

The background of the poster features a photograph of a person walking away from the viewer through a dark, narrow tunnel made of brick or stone. Light is visible at the far end of the tunnel, creating a sense of hope and journey.

BUKU PANDUAN

# 40 HARI

---

DOA & PUASA

09 Februari - 20 Maret 2026

Majelis Pekerja Sinode  
Gereja Bethany Indonesia





# PENGANTAR

## KETUA DEWAN RASULI SINODE GEREJA BETHANY INDONESIA

---

**Pdt. Aswin Tanuseputra**

Shalom,.....

Syukur kepada Tuhan yang selalu melimpahkan berkat dan kasih karuniaNya kepada kita.

Hidup itu banyak dipenuhi dengan segala sesuatu yang paradoks.

Idealnya kalau kita melakukan hal yang benar akan menuai yang benar, tetapi realita kehidupan tidak selalu seperti itu.

Ada orang saleh melayani Tuhan, tetapi mengalami ‘kemalangan,’ ada orang yang nyata jahat, namun hidupnya terlihat makmur dan seolah-olah ‘diberkati’ Tuhan.—

Kalau kita lihat hidup kita itu

terkadang terasa aneh/unik. Segala sesuatu tidak berjalan seperti yang kita pikirkan dan angangkan.

Ayub adalah tokoh Alkitab yang saleh, ia selalu berusaha hidup benar dihadapan Tuhan, namun suatu ketika dalam sekejap, ia menerima derita bertubi-tubi, harta bendanya dirampok hingga habis lalu anak-anaknya mati secara tragis. Tiga sahabatnya mencela, demikian juga istrinya (Ayub 1:13-22)

Imannya sempat goyah dan putus asa, namun akhirnya ia diingatkan kembali akan keberadaan Tuhan yang Agung dan Mahakuasa.

Ayub sadar akan keberadaan Tuhan yang Mahabesar, dan ia menyesal telah salah pahamnya pada Tuhan. (Ayub 42:1-6)

Kita juga terkadang seperti itu, terus menerus mempertanyakan kenapa begini dan begitu?

Percaya saja pada Tuhan!, hidup kita berada ditangan Tuhan yang Mahadahsyat

Tuhan meminta kita untuk pecaya dan berserah padaNya. Kita aman dalam lindungan Tuhan, letakkan pengharapan kita kepadaNya, Allah sanggup menolong kita.

Saya tidak tahu, tahun 2026 ke depan itu kesulitannya seperti apa?

Namun demikian kalau ada suatu persoalan/kesulitan yang membuat kita menderita, jangan ‘bereaksi,’ jangan mengambil sikap yang salah.

Berikan respon yang baik. Saudara punya apa? Apapun kemampuanmu bawa itu kepada Tuhan sambil mengucap Syukur dan berdoa, itu dapat menjadi berkat dan menyelesaikan masalah kita.

Jangan membandingkan keadaan saudara dengan orang lain yang menurut kacamata saudara sepertinya lebih baik/ berhasil. Jangan pernah ragukan Tuhan dan bertanyatangan bagaimana hidup kita?

Hati-hati jangan buka cela untuk iblis mempengaruhi iman kita. Serahkan kesukaran/kesulitan kita kepada Tuhan.

Semoga doa puasa menjadi momentum bagi kita untuk semakin mengenal Allah yang Mahakuasa dan Mahabesar.

Akhirnya selamat menunaikan ibadah Doa Puasa 40 hari, Tuhan memberkati.



## PENGANTAR

KETUA UMUM MAJELIS PEKERJA SINODE  
GEREJA BETHANY INDONESIA

---

Pdt. Ir. Bambang Hengky DS., M.A.

Shalom,.....

Terpujilah Tuhan kita Yesus Kristus yang senantiasa melimpahkan berkat dan kasih karuniaNya kepada kita semua.

Saudara saat ini kita masuk dalam ibadah "Doa dan Puasa 40 Hari", yaitu terhitung mulai tanggal 09 Februari 2026 sampai dengan 20 Maret 2026.

Kegiatan tersebut dilaksanakan secara menyeluruh di Gereja Bethany Indonesia.

Mengenai teknis pelaksanaan "Doa Puasa 40 Hari" dapat diatur oleh masing-masing gereja lokal dengan memperhatikan kondisi jemaat setempat dan beban rohani di masing-masing gereja lokal.

Berkaitan dengan pelaksanaan ibadah doa dan puasa, kami juga menyediakan buku panduan "Doa dan Puasa 40 Hari" berbentuk e-Book dengan format pdf.

Saya mengajak hamba-hamba Tuhan, para Gembala Jemaat, para pengurus dan penggerja gereja, diaken, fulltimer dan seluruh jemaat Gereja Bethany Indonesia di manapun kita berada. Mari bersama-sama kita satukan hati ambil bagian dalam

ibadah "Doa dan Puasa 40 Hari" di tahun 2026 ini.

Apapun yang terjadi dalam hidup kita, jangan putus asa, mari makin erat membangun hubungan dengan Tuhan, lihatlah Tuhan kita itu Mahakuasa dan Mahadahsyat.

Tantangan ke depan sepanjang tahun 2026 memang tidak mudah dan kita tidak tahu kesulitannya seperti apa? Kalau kita sedang alami persoalan/kesulitan, ingatlah firmanya dalam I Korintus 6: 4-5: "Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah, yaitu: dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran, dalam menanggung dera, dalam penjara dan kerusuhan, dalam berjerih payah, dalam berjaga-jaga dan berpuasa"

Semoga dengan "doa & puasa" hidup rohani kita ditempa dan dilatih sehingga semakin kuat dan menjadi berkat bagi masyarakat dan orang disekeliling kita.

Akhirnya Selamat menunaikan ibadah "Doa dan Puasa 40 Hari."

Tuhan Yesus Memberkati.



# **“PUASA”**

---

## **MEMBERI WAKTU KHUSUS**

“..... berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh. Koyakanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukumannya”  
( Yoel 2:12-13).

**NATS** tersebut merupakan pernyataan Tuhan yang disampaikan kepada umat-Nya lewat Nabi Yoel. Pada saat itu Tuhan menghendaki agar bangsa Israel bertobat dan mendekat kepadaNya. Disinggung juga pada nats itu, bahwa bangsa Israel harus berbalik

selain dengan menangis empat puluh malam lamanya" dan mengaduh, juga dengan (Keluaran 24:18). "berpuasa."

Apa yang Tuhan nyatakan pada Kitab Nabi Yoel tentu saja menjadi suatu acuan bagi umat Tuhan tentang pentingnya "berdoa dan berpuasa."

Setiap perintah puasa di Alkitab menunjukkan adanya hal penting untuk ditaati umatNya.

Kata "puasa" dalam bahasa Ibrani PL dalam Yoel 2:12 memakai kata "tsom." Kata itu secara literal berarti tidak makan atau minum dalam kurun waktu tertentu. Yang mana secara secara teologis berarati tidak makan dan minum dalam kurun waktu tertentu dalam rangka "memberi waktu khusus" untuk Tuhan.

Musa suatu ketika memenuhi panggilan Tuhan, ia naik ke Gunung Sinai, ia masuk ke tengah-tengah awan dengan mendaki gunung itu. *Lalu tinggallah ia di atas gunung itu empat puluh hari dan*

*empat puluh malam lamanya*" (Keluaran 24:18).

Walau dalam ayat tersebut sama sekali tidak disebutkan kata puasa, namun kenyataannya Musa tinggal 40 hari 40 malam tanpa makan ataupun minum. Selama itu, ia menyediakan/ memberikan "waktu khusus" untuk bertemu Tuhan.

Demikian juga pada kedua kalinya ketika Tuhan hendak memberikan loh batu yang baru kepada Musa seperti tercatat dalam Keluaran 34:28, "*Dan Musa ada di sana bersama-sama dengan TUHAN empat puluh hari empat puluh malam lamanya, tidak makan roti dan tidak minum air, dan ia menuliskan pada loh itu segala perkataan perjanjian, yakni Kesepuluh Firman.*"

Pada saat itu Tuhan sama sekali tidak memerintahkan Musa berpuasa selama 40 hari. Namun Tuhan memanggil Musa menghadapNya. Tuhan meminta "waktu" kepada Musa untuk bertemu denganNya. Dan



Musa taat, ia memberi waktu sepenuhnya kepada Tuhan dan seberapa lama waktu yang dibutuhkan.

Setelah peristiwa tersebut barulah ada penetapan "puasa." Namun intinya sama, 'penekannya' bukan pada soal tidak makan atau minum, melainkan "memberi waktu khusus" untuk Tuhan. Artinya **berkomitmen dalam hadirat Tuhan**, yaitu untuk menerima 'sesuatu' dari Tuhan. Sesuatu itu bisa perintah untuk umat atau peneguhan, pengampunan ataupun mukjizat atau lainnya.

Dan berkaitan dengan "**memberi waktu khusus**," maka puasa bisa saja disamakan dengan waktu "sabat" ataupun "hari perhentian" sebagaimana dikatakan dalam Imamat 16:30-31 "Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN. Hari itu harus menjadi sabat, hari perhentian penuh, bagimu dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya."

Kitab Yoel 2:15-17 menyatakan, “Tiuplah sangkakala di Sion, adakan puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya: kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpulkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusu; baiklah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya, dan pengantin perempuan dari kamar tidurnya; baiklah para imam, pelayan-pelayan Tuhan, menangis di antara balai depan dan mezbah, dan berkata: “Sayangilah, ya Tuhan, umatMu, dan janganlah biarkan milikMu sendiri menjadi cela, sehingga bangsa-bangsa menyindir kepada mereka. Mengapa orang berkata di antara bangsa: Dimana Allah mereka?”

Ayat-ayat inipun menunjukkan suatu perintah Tuhan, bagi mereka yang sungguh-sungguh mentaatiNya, harus memberi waktu khusus (berpuasa). Beri waktu khusus pada Tuhan agar



ia berkarya dalam hidup kita.

Dalam berpuasa kita diajar mengasihi Tuhan, merendahkan diri, mengaku dosa dan bertobat, mengendalikan nafsu termasuk nafsu makan berlebihan, menantikan Tuhan serta mematikan keinginan daging.

Menjalankan puasa janganlah dipandang sebagai suatu perintah semata, melainkan sebagai tanda, bahwa kita mengasihi Allah.

Jadi ketika kita menjalani puasa, itu semata-mata karena kita mengasihi Allah. ▲ w/26

# **BILAMANA BERPUASA ?**

**1** Setiap saat kita bisa melakukan puasa, sebab setiap saat kita perlu menghadap Tuhan.

**2** Saat alami keadaan sukar. Ester 4:16, “Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang kalau terpaksa aku mati.”

**3** Saat membutuhkan peneguhan pelayanan dan terobosan. Kisah 14:23, “Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.”

**4** Saat “peperangan rohani,” yaitu perang melawan diri sendiri dan penghulu-penghulu di udara (iblis). 2 Korintus 10: 4, menyatakan, “Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniaawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.”

# 3 Waktu Puasa YANG BISA KITA LAKUKAN !

## **PERTAMA:**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum. Waktu puasa dimulai pada pukul 22.00 sampai keesokan hari Pukul 18.00. Imamat 23:32 berkata: "Itu harus menjadi suatu sabat, hari perhentian penuh bagimu, dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Mulai pada malam tanggal sembilan bulan itu, dari matahari terbenam sampai matahari terbenam, kamu harus merayakan sabatmu."



## **KEDUA:**

Puasa tidak makan dan atau tidak minum. Waktu puasa dimulai pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 15.00. Kitab Hakim 20:26, menyatakan, "Kemudian pergilah semua orang Israel, yakni seluruh bangsa itu, lalu sampai di Betel; di sana mereka tinggal menangis di hadapan TUHAN, berpuasa sampai senja pada hari itu dan mempersesembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN."



## KETIGA :

Puasa tidak makan dan atau tidak minum mulai Pukul 22.00 sampai keesokan hari pukul 13.00, diperuntukkan bagi jemaat yang kurang sehat atau sedang mengalami kelemahan fisik. Untuk sakit tertentu bisa menyesuaikan diri dengan tetap menjaga kesehatan dan mengikuti anjuran dokter.



*Berpuasa yang  
Kukehendaki, ialah  
supaya engkau  
membuka belenggu-  
belenggu kelaliman,  
dan melepaskan  
tali-tali kuk,  
supaya engkau  
memerdekaan  
orang yang teraniaya  
dan mematahkan  
setiap kuk, ....  
(Yesaya 58:6)*



# *Renungan*

## *Doa & Puasa*

### *40 Hari*

Successful **BETHANY** Families

# 1

## ALAMI KEBAIKAN TUHAN

Baca Mazmur 31:20-25

**"Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia!"  
(Mazmur 31:20)**

---

SAAT hidup terasa menyenangkan, mudah bagi kita untuk memuji Tuhan karena kebaikan-Nya nyata. Namun, saat dalam keadaan sakit, sebagian dari kita biasanya mungkin kesulitan mengenali 'rasa sakit dan masalah' sebagai ungkapan kasih sayang-Nya.

Dimasa-masa sulit, kita harus berani mempercayai kebenaran Firman Tuhan, yang memberi tahu kita bahwa Tuhan telah menyimpan kebaikan bagi mereka yang berlindung kepada-Nya (ayat 19).

Kita mungkin tidak selalu merasa bahwa Tuhan bertindak baik terhadap kita. Situasi



sulit dan menyakitkan dalam hidup kita memang dapat menghalangi pemahaman kita tentang kebaikan ilahi.

Jika kita hanya percaya Tuhan baik saat keadaan kita menyenangkan, maka kita salah memahami sifat-Nya.

Saat kita mencari Tuhan dan

semakin dekat dengan-Nya, kita akan memahami karakter dan cara-cara-Nya. Kemudian kita akan mulai melihat bukti kebaikan-Nya dalam segala situasi, termasuk ketika kita dalam ‘pencobaan’.

Dan dalam kasih dan hikmat-Nya, Dia akan menggunakan pencobaan-pencobaan itu untuk membantu membentuk karakter kita.

Hari ini, ketika Tuhan mengizinkan kita mengalami sesuatu yang tidak kita sukai, marilah kita mencari-Nya, mencerahkan isi hati kita, dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh kebenaran firman-Nya.

**Tuhan selalu baik—bahkan saat hidup sulit.**

Dengan melakukan itu, kita akan menemukan bahwa ‘rasa syukur dan kepercayaan kita’ akan tumbuh. Kita dapat memahami, bahwa kita hidup di bawah naungan kebaikan Tuhan.

Ketika keadaan dan emosi kita tidak stabil, tetaplah percaya dan andalkan Tuhan. Sepanjang hari, renungkanlah kasih sayang-Nya bagi Anda.

Dan Anda akan melihat kebaikan-Nya.[w/26]

#### **Doa Syafaat:**

- Doakan presiden dan wakilnya, para menteri. (DPR/MPR), MA (Mahkamah Agung), MK (Mahkamah Konstitusi) dan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), TNI dan POLRI.
- Doakan Pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, hingga desa/kelurahan RW, RT dimana Saudara tinggal.

# 2

## CARA BERJALAN BERSAMA TUHAN

Baca Kejadian 5:21-25

**"Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah."**  
**( Kejadian 5:23-24).**

---

AYAT Alkitab memberi tahu kita bahwa perjalanan hidup Henokh dengan Allah begitu dekat sehingga "Allah mengangkatnya" (Kej. 5:24). Ini menyiratkan bahwa Henokh tidak mati namun dibawa langsung ke hadirat Tuhan.

Sebagai anak-Nya kita patut ikuti teladan Henokh, yaitu karib dengan Tuhan.

Bagaimna caranya? Pertimbangkan aspek-aspek berikut dari perjalanan yang penuh semangat bersama Tuhan:

**Rekonsiliasi.** Istilah ini pada dasarnya berarti "Allah bergerak ke arah kita." Kita dapat bersukacita karena melalui salib Kristus, Allah telah bergerak ke arah kita. 2



Korintus 5:18 mengatakan, "Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami."

**Jika hubungan dengan Tuhan adalah prioritas kita, kita dapat beristirahat, mengetahui bahwa Dia akan mengarahkan jalan kita.**

---

**Percaya kepada Allah.** Kita harus beriman bahwa melalui Yesus, Allah menyediakan semua yang kita butuhkan agar dapat berjalan akrab dengan-Nya.

**Kesepakatan.** Untuk menghargai kedekatan yang Allah rindukan dengan kita, kita harus setuju dengan apa yang diajarkan Kitab Suci tentang Anak-Nya, Firman-Nya, gereja, dan dosa.

**Persekutuan.** Sama seperti hubungan antar manusia yang akan hancur jika tidak ada interaksi yang teratur, keintiman kita dengan Allah akan melemah jika kita tidak meluangkan waktu bersama-Nya.

Perjalanan iman adalah perjalanan yang indah. Ketika kita mencari Tuhan di atas segalanya, Dia akan mengarahkan jalan kita (Amsal 3:5-6). [w/26]

#### **Doa Syafaat:**

- Doakan jalannya roda pemerintahan mulai dari pusat, tingkat provinsi, kota madya/ kabupaten, kecamatan hingga ke desa-desa, agar berjalan dengan baik.
- Pelayanan publik terpenuhi dan terjadi kestabilan kegiatan perekonomian, keamanan dan kesejahteraan rakyat.

# **3** RESPONI PENYERTAANNYA

**Bacaan: 1 Raja-Raja 8: 54-61**

**“Maka berdirilah ia dan memberkati segenap jemaah Israel dengan suara nyaring, katanya: “Terpujilah TUHAN yang memberikan tempat perhentian kepada umat-Nya Israel tepat seperti yang difirmankan-Nya; dari segala yang baik, yang telah dijanjikan-Nya dengan perantaraan Musa, hamba-Nya, tidak ada satupun yang tidak dipenuhi” (1 Raja-Raja 8:55, 56).**

---



PADA mulanya Allah karib dengan manusia. Tetapi dosa memisahkanNya. Namun terpujilah Tuhan, karena kasih-Nya, Ia menebus manusia dari dosa. Dengan jalan itu maka ada perdamaian antara Allah dan manusia. Lalu berikutnya, Immanuel, Tuhan menyertai kita.

PenyertaanNya sempurna. Namun seringkali kita kurang peka dan respon terhadap penyertaan Allah. Banyak yang berdoa memohon penyertaanNya, namun di sisi lain kurang bisa menghargai penyertaan Allah.

Kapan hal itu terjadi? Ketika kita tidak mau mengampuni dan memandang rendah orang lain. Ketika kita mulai berbohong dan menyebarkan fitnah, dan tak menjaga kekudusan.

Saat seseorang bersikap seperti itu, sesungguhnya tidak menghargai penyertaanNya.

Lalu, bagaimana sikap kita terhadap penyertaan Tuhan?

Pertama, Condongkan hati secara terus menerus kepada Allah (1 Raj.8: 58), supaya kita bisa mengikuti segala jalan Tuhan, perintah-Nya, ketetapan dan peraturan-Nya.

Kedua, Berpaut dan berharaplah kepada Tuhan sebagai satu-satunya pengharapan dan jaminan hidup kita (ayat 61).

Ketiga, berikan persesembahan yang terbaik di dalam hidup kita, bukan hanya harta tetapi juga tubuh kita sebagai persesembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada-Nya (1Raj 8: 62, Rm 12:1).

Keempat, Hidup dalam kekudusan, sebagaimana firman-Nya: Kuduslah kamu sebab Aku kudus (1Raj 8: 64, 1 Pet 1:16). Kelima, selalu bersyukur kepada Tuhan (1 Raj 8: 65), seperti yang dikatakan 1Tes. 5:18: “Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

Meresponi dan Menghargai penyertaan Tuhan sama dengan menjaga hidup kita. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Aparatur sipil negara makin bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme. TNI dan Polri solid dalam menjaga pertahanan Negara dan kemanan Nasional.
- Pelayanan Pastoral, Penginjilan dan Misi Gereja Bethany Indonesia.

# **4 MAKSIMAL DALAM PEKERJAAN**

**Baca Efesus 6:1-9**

**“.....dan yang dengan rela menjalankan pelayannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia.”  
(Efesus 6:7)**

KETIKA seseorang mencintai pekerjaannya, ia cenderung bekerja keras dan menikmati pekerjaan itu. Namun bukan berarti pekerjaan itu tidak ada tantangannya.

Setiap pekerjaan itu ada kesulitannya masing-masing.

Hampir semua pekerjaan, bahkan yang sangat disukai,— punya titik jenuh, bahkan tugas-tugas yang kita kerjakan dapat terasa sangat melelahkan.

Karena itu, sikap kita tidak boleh didasarkan pada pekerjaan itu sendiri atau perasaan kita; melainkan, harus mencerminkan posisi kita sebagai anak-anak Tuhan.

Akan lebih bijak bagi kita untuk mengadopsi semboyan: “Bekerjalah untuk Tuhan yang kamu kasih, dan kamu akan



merasa terpenuhi setiap hari dalam hidupmu.”

Kita mendapatkan hasil terbaik dari suatu pekerjaan ketika kita melihat diri kita

sebagai hamba Tuhan.

Mengenai sikap kita terhadap pekerjaan, inilah prinsip yang diajarkan dalam Firman Tuhan: "Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia ini dalam segala hal, jangan hanya dihadapan mereka saja untuk menyenangkan hati manusia melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan" (Kolose 3:22).

Ketaatan secara Alkitabiah bukan sekadar tampilan luar sambil mengeluh dan merasa tidak senang di dalam hati. Sebaliknya, itu adalah komitmen sejati terhadap kesejahteraan orang lain. Anak-anak Allah dipanggil untuk menjadi

hamba-Nya (Ef. 6:7). Karena kita menghabiskan waktu yang signifikan dalam pekerjaan, banyak pelayanan kita akan dilakukan di sana.

Sebagai karyawan, kita harus menerapkan prinsip-prinsip alkitabiah tentang ketaatan dan pengorbanan, karena siapapun atasan manusia kita, Tuhanlah otoritas tertinggi yang mengawasi tindakan kita.

Dia ingin melihat kita mempraktikkan kebenaran — di tempat kerja dan di setiap aspek kehidupan kita lainnya.

Kita selalu melayani Kristus—tidak peduli siapa bos kita di bumi. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan TNI dan POLRI agar diberi kekuatan dalam menjalankan fungsinya dengan semaksimal mungkin, untuk menjaga pertahanan, keamanan dan ketertiban NKRI sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman.
- Doakan iklim usaha, kesejahteraan masyarakat, keamanan lingkungan sekitar kita.

# 5

## TAKUT ATAU BERIMAN

Baca Efesus 5: 1-21

**"Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif..... Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan." (Efesus 5:15,17)**

---



DALAM menjalani hidup, sebagian dari kita terkadang tanpa sadar seringkali kehilangan 'kesempatan ilahi,' hal itu terjadi karena kita seringkali 'takut' melangkah bersama Tuhan.

Rasa takut atau sikap ragu-ragu kita itu bisa berdampak pada hidup kita, yaitu

dapat melumpuhkan dan menjadikan kita lamban dalam memanfaatkan kesempatan untuk melayani dan melihat pekerjaan Tuhan dari dekat.

Perhatikan sebelas murid yang tinggal di perahu, saat itu untuk memastikan bahwa yang dihadapannya adalah Tuhan Yesus Kristus, Petrus

mulai keluar dan berjalan ke arahNya.

Sempat beberapa kali Petrus ragu, namun akhirnya melangkah juga. Sementara itu Andreas, Yohanes dan murid lainnya telah kehilangan kesempatan.

Dan kita pun tanpa sadar seringkali bersikap sama seperti kesebelas murid Yesus.

Banyak orang Kristen tinggal di perahu sepanjang hidup mereka. Pada akhirnya, mereka bertanya, mengapa hidup mereka tampak kosong?

Dan ini menunjukan betapa mudahnya seseorang menyerahkan "kemampuannya" pada "rasa takut."

Tuhan merancang kita agar berfungsi dengan baik, terlebih ketika kita membiarkan

kuasa ilahi Yesus Kristus menggantikan kelemahan kita.

Saat berdiri di permukaan danau Galilea, Petrus melihat sekeliling, karena tertiarup angin, ia mulai takut. Kekuatannya sendiri tidak cukup membuatnya tetap bertahan, dengan cepat ia tenggelam. Namun kuasa Yesus yang lebih besar, cukup untuk mengangkat Petrus dan mengamankannya ke dalam perahu.

Ketakutan dapat melumpuhkan iman, dan akibatnya membekukan rencana Tuhan. Tapi menanggapi setiap persoalan dengan iman yang searah Tuhan, dapat melepaskan kuasa ilahi dan menggenapkan pekerjaan-Nya. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan agar terjalin persatuan dan Kesatuan dalam Negara kesatuan Republik Indonesia.
- Doakan para hamba Tuhan, pengurus gereja, diaken agar mereka bersehati untuk melayani pekerjaan Tuhan dalam Gereja Bethany Indonesia.

# 6

## JANGAN HAMBAT LAWATANNYA

Baca Yohanes 7:37-44

**“Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.” (Yohanes 7:37-38)**

AYAT tersebut menegaskan, bahwa dari dalam hidup kita mengalir aliran-aliran air hidup. Orang yang penuh dengan Roh Kudus, seharusnya mengalirkan buah roh : kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Namun adakalanya aliran tersebut tersumbat, sehingga menimbulkan masalah. Baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Semua kebaikan yang pernah dibuat di masa lalu dengan segera akan terlupakan. Yang tersisa hanyalah persoalan. Betapa bahayanya bila hidup kita tersumbat!

Apa penyebab tersumbatnya aliran air hidup kita?

### 1. Merasa Puas

Dalam Yoh 7:37 dikatakan: “Barangsiapa haus....” Orang

yang berpuas diri tidak merasa haus lagi. Mereka tidak akan bisa berkembang lagi, karena merasa tak membutuhkan apa-apa lagi. Sikap ini menjadikan seseorang tak lagi berusaha untuk menemukan hal-hal baru yang disediakan Tuhan. Padahal, bagi yang selalu merasa haus, Tuhan menyediakan hal-hal yang luar biasa (Yesaya 41:17-20).

### 2. Kebimbangan

Seringkali kita hidup di dalam kebimbangan. Padahal Yesus berkata: “Barangsiapa percaya kepada-Ku seperti yang dikatakan Kitab Suci dari dalam hatinya, akan mengalir aliran air hidup...”

Hidup kita dapat memancarkan aliran air kehidupan, bila percaya sepenuhnya kepada Yesus Kristus. Bahkan Yesus menjamin, barang siapa percaya kepadaNya, mereka akan dapat

melakukan pekerjaan yang jauh lebih besar dari yang pernah dilakukanNya! Ayat itu benar! Asalkan kita percaya! Yesus tidak membatasi hidup kita, ia membuka kesempatan seluas-luasnya untuk kita berkembang.

### 3. Mementingkan Diri Sendiri

Tuhan menghendaki, agar dari hidup kita mengalirkan aliran air hidup. Artinya, sikap kita hendaknya jangan hanya menerima, tetapi mengalirkannya kembali. Keegoisan seringkali membuat manusia hanya menuntut dan mengambil, tidak mau memberi dan melepas bagi kepentingan orang lain. Tuhan mengajarkan, agar aliran air hidup kita tidak tersumbat. Buanglah sikap mementingkan diri-sendiri demi memenuhi kepentingan Tuhan atau kepentingan orang lain yang lebih besar.



### 4. Emosi-emosi Negatif

Iri hati, kekecewaan, kepahitan, kesombongan, rasa rendah-diri, dan emosi-emosi negatif lainnya, secara jelas akan menjadi penghambat terbesar bagi kita dalam mengalirkan aliran air kehidupan. Buanglah emosi-emosi negatif seperti tersebutkan di atas, agar hidup kita benar-benar menjadi berkat. Tidak tersumbat, dan bebas mengalirkan air kehidupan! [w/26]

---

#### *Doa Syafaat:*

- Doakan gubernur, bupati, camat, kepala desa, lurah hingga RW, RT di tempat tinggal anda.
- Doakan Gereja Bethany Indonesia, gembala jemaat, para penggerja, pengurus FA. Doakan kesehatan/ kesejahteraan jemaat dan hamba-hamba Tuhan.

# 7

## PEMBERIAN TUHAN

Baca Yohanes 3:16-30

**"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16)**

---

ANUGERAH terbesar yang diberi Allah kepada kita adalah putraNya yang tunggal, yaitu Yesus Kristus (Yohanes 3:16). Jadi, apabila menerimaNya, kita menerima segalanya. Karena di dalam Dia, segala sesuatu diciptakan. Lalu, sejak kapankah putraNya yang tunggal itu diberikan kepada umat manusia? Pada waktu Tuhan Yesus disalibkan dan berseru, "Eli, Eli Lama Sabakhtani," (Matius 27:46).

Pada saat kepada kita, maka sesungguhnya ada sesuatu yang esensi yang telah diberikan Allah pada kita, yaitu Nama Yesus, Darah Yesus, Tubuh Yesus, dan Roh Kudus. Kalau kita mengerti tentang pemberian itu, maka kita makin diberkati Tuhan dan hidup dalam keajaiban serta mujizat Tuhan.

Mari perhatikan keempat hal yang telah diberikan kepada kita.

**Nama Yesus.** Dalam hukum Taurat, Tuhan menyatakan: "Jangan menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sembarangan" (Keluaran 20:7). Injil Matius 7:6 juga menuliskan, "Jangan memberikan mutiara kepada babi." Maksud ayat itu ialah, "janganlah mempermengaruhi nama Tuhan, sebaliknya kita harus menghormati dan menguduskan namaNya." Mengapa demikian? Sebab "Nama Yesus" itu menyelamatkan (Kis. 4:12). Nama itu diberikan, agar kita menerima segala apa yang dijanjikannya (Efesus 3:14-15).

**Darah Yesus.** Injil Yohanes 6:48-58 mengisyaratkan, bahwa "Darah Yesus" sangat berkuasa. Yakni berkuasa membangkitkan

kita dari kematian jasmani dan memberikan hidup kekal. Kita harus menghormati "Darah Yesus." Salah satunya dengan cara menghormati "Sakramen Perjamuan Kudus." Sebab, Perjamuan Kudus mengingatkan kita, bahwa kita telah dibenarkan dan disucikan dengan Darah Yesus.

**Tubuh Yesus.** Injil Lukas 22:19 yang menyatakan: " Lalu ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kataNya: "Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." TubuhNya diberikan kepada kita, agar kita selalu ingat, betapa besar kasih dan anugerah yang diberikanNya kepada kita.

**Roh Kudus.** Sebelum mati di atas kayu salib, Yesus berkata "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. (Yohanes 14:16-17). Hal ini disampaikan agar orang yang menerimaNya tidak takut dan kuatir dalam menghadapi berbagai macam persoalan atau pergumulan. Sebab, Roh Kudus akan menyertai kita sampai selamanya. PenyertaanNya menjadikan kita beroleh janji Allah (Roma 8:16,17), sebab Ia adalah jaminan (Efesus 1:13-14).

Semua yang ada pada diri Yesus diberikan kepada kita, agar kita berbahagia dan sanggup menghadapi segala permasalahan yang ada di dunia.

[w/26]

#### **Doa Syafaat:**

- Doakan pemerintah daerah Kabupaten dan masyarakat tempat tinggalmu agar dapat bekerjasama mencari solusi dari berbagai masalah yang ada, seperti kemiskinan, pengangguran, kejahatan kota, narkotika, bencana alam dan lain-lain.
- Doakan gereja agar berdampak bagi lingkungan sekitar.

# **8 ALKITAB: SUARA TUHAN HARI INI!**

**Baca 2 Timotius 3:10-17**

**"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran."**

**(2 Timotius 3:16)**



PADA zaman Alkitab, Tuhan yang dapat didengar atau mengutus malaikat setiap kali ia ingin mengatakan sesuatu kepada kita. Meskipun ia masih berbicara saat ini, beberapa cara-Nya telah berubah. Ia tidak berbicara dengan suara

Cara utama Tuhan berbicara

kepada kita saat ini adalah melalui Firman-Nya yang tertulis. Roh Kudus-Nya menghembuskan kebenaran ilahi ke dalam pikiran orang-orang tertentu dan mengilhami mereka dengan sempurna untuk menuliskannya (2 Tim. 3:16). Tidak ada satu hal pun yang terlewat.

Alkitab adalah cara Tuhan berbicara kepada kita terkait kebutuhan, kegelisahan, sakit hati, dan kekhawatiran kita yang mendesak. Begitu masalah datang, tanpa disadari kita terlalu cepat mencari seseorang agar dapat membantu atau menolong. Semua itu baik dan benar, dan Tuhan memang dapat berbicara melalui siapa

saja ataupun apa saja.

Namun, sumber pertama yang semestinya kita rujuk adalah Firman-Nya. Jadi langkah baiknya jika kita bertekun merenungkan dan melakukan firmanNya.

Jika Anda membaca Alkitab hanya ketika Anda sedang mengalami persoalan, Anda tidak akan pernah mendapatkan gambaran besar tentang apa yang ingin Tuhan katakan kepada Anda.

Alkitab adalah harta karun pikiran Tuhan.

Luangkan waktu setiap hari,--- dan mulai hari ini gali kebenaran itu dan dapatkan wawasan baru. (w/26)

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan agar pemerintah daerah Kabupaten/kota tempat tinggal anda dapat bertindak bijaksana untuk setiap keputusan yang diambil, sehingga memberikan solusi terbaik bagi warganya.
- Doakan lalu lintas jalan raya agar pengguna jalan tertib dan ikuti aturan, saling menghormati dan menghargai.

# 9

## BERDOA DENGAN KEYAKINAN

Baca 1 Yohanes 5:13--21

**“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jika lau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.” (1 Yohanes 5:14).**

---



DOA adalah cara yang paling ampuh untuk melakukan perubahan dalam hidup kita. Namun disisi lain, kita sering kali kurang yakin (ragu) tentang permohonan kita kepada Tuhan.

Kalau begitu, seharusnya bagaimana?

Kita harus memiliki keyakinan dalam doa. Pertama-tama karena kita adalah bagian dari keluarga Allah. Ketika kita menaruh

kepercayaan kita kepada Yesus, Allah akan menjadi Bapa surgawi kita. Karena itu, kita mesti yakin bahwa Dia akan mendengar doa-doa kita.

Kedua, Roh kita harus tunduk kepada-Nya (Yakobus 4:7-8).

Ketiga, Kita harus merenungkan Firman Tuhan (Kitab Suci), di mana kehendak umum Tuhan diungkapkan melalui perintah dan prinsip.

Keempat, Kita harus bergantung pada Roh Kudus untuk membantu kita berdoa sesuai dengan tujuan Tuhan (Roma 8:26).

Kelima, berdoalah sesuai

dengan kehendak Allah. Gagasan ini sering kali membingungkan, jadi mari kita telaah lebih saksama. Intinya dalam berdoa kita tidak sedang memaksakan kehendak kita kepada Tuhan, tetapi kita berserah sepenuhnya jawaban doa kita kepada kehendak Tuhan.

Selaraskan doa Anda dengan kehendak Tuhan dan ingatlah bahwa Dia ingin mengatakan “ya” kepada anak-anak-Nya.

Ketika kita berusaha hidup sesuai dengan kehendak Tuhan, kita dapat percaya bahwa Dia mendengar dan akan menjawab doa-doa kita.

[w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan keluarga yang belum bertobat dan tetangga sekitar kita agar mereka bisa mendengar Injil, mau terima Yesus Kristus dan diselamatkan.
- Doakan para hamba Tuhan agar diberikan hikmat dan hanya menyampaikan Injil Yesus Kristus.

# 10 KEHIDUPAN SETELAH MATI

Baca Lukas 12:13 - 21

**"Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati." (1 Korintus 15:32b)**



PEMIKIRAN tentang kematian menakutkan banyak orang. Tetapi orang percaya seyogyanya, tidak memiliki alasan untuk takut. Kubur kosong Yesus membuktikan bahwa ada kehidupan setelah tubuh fisik itu mati.

Namun orang fasik punya dua pandangan dengan dua pendekatan berbeda terhadap

kehidupan.

Kelompok pertama menumpuk kekayaan, perbuatan baik, atau keberhasilan dunia. Mereka berharap untuk "hidup" dalam ingatan mereka yang mendapatkan manfaat dari kerja keras mereka.

Kelompok kedua lebih memilih untuk menertawakan kematian. Filosofi mereka

## **“Kematian adalah pintu menuju rumah Kekal kita bersama Bapa di Surga. “**

---

adalah “Marilah kita makan dan minum, karena besok kita mati” (1 Korintus 15:32). Kehidupan mereka terlihat menyenangkan, tetapi pada akhirnya selalu gagal memberikan kepuasan sejati.

Sedangkan bagi kita semua yang ada di dalam Kristus, menjalankan tujuan unik yang diberikan Allah adalah kunci untuk memiliki makna.

Dalam hidup ini, kita tidak bekerja keras untuk meninggalkan warisan fisik atau

menyia-nyiakan hari-hari kita untuk mengejar kesenangan. Sebaliknya, kita membantu mereka yang membutuhkan, memengaruhi budaya kita, dan menjangkau untuk membagikan kabar baik tentang kasih Allah.

Bagi orang yang percaya, kematian bukanlah akhir. Itu adalah pintu menuju kehidupan baru untuk melayani Tuhan di surga. Hari-hari kita di bumi hanyalah awal dari keberadaan kita; mereka akan tampak hanya beberapa menit dibandingkan keabadian yang dihabiskan dalam hadirat-Nya.

Bagi orang percaya, kematian hanyalah pintu menuju rumah kekal kita bersama Bapa kita.

[w/26]

### ***Doa Syafaat:***

- Doakan para hamba Tuhan di tempat-tempat terpencil.
- Doakan pembangunan atau renovasi tempat ibadah dibeberapa Gereja Bethany Indonesia, Tuhan cukupkan semuanya.
- Doakan pelayanan media Gereja, agar banyak jiwa-jiwa yang dijangkau dan dimenangkan bagi Yesus Kristus.

# 11

## DAMPAK DOA

Baca Matius 7:7-11

**“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan. (Matius 7:7-8)**

---

MEREKA yang meminta akan menerima jawaban. Mereka yang mencari akan menemukan. Mereka yang mengetuk akan dibukakan pintu. Ada istilah 3 M yang dapat membantu kita mengingat hakl tersebut yaitu “meminta, mencari, dan mengetuk.”

Bapa surgawi ingin, bahwa saat berdoa, kita bukan hanya memuliakan-Nya saja tetapi juga karena untuk berkomunikasi/berdialog sehingga hal itu membantu kita tumbuh lebih dekat dengan-Nya. Terlebih lagi, doa menghubungkan kita dengan pekerjaan-Nya di dunia. Anda dapat berdoa untuk siapa pun di mana pun



dan memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan mendengar dan menjawab Anda.

Karena alasan ini, doa adalah salah satu cara terbaik untuk terlibat dalam pekerjaan kerajaan Allah. Sungguh suatu keistimewaan yang luar biasa untuk dapat berpartisipasi dalam misi Tuhan dengan meminta-Nya untuk menolong anak-anak-Nya dan memberi dampak kepada ciptaan-Nya.

Alasan lain mengapa Tuhan memerintahkan kita untuk berdoa adalah untuk membangun iman kita kepada-Nya. Bahkan orang-orang berdosa pun memberikan hadiah kepada anak-anak mereka. Betapa lebih lagi Allah

kita senang memberikan hadiah yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya (Matius 7:11)! Tuhan juga senang menjawab doa-doa kita dan melihat kita bertumbuh lebih berani dalam perjalanan dan kesaksian kita.

Firman Tuhan memberi tahu kita bahwa Dia setia karena "ia tidak dapat menyangkal diri-Nya" (2 Timotius 2:13). Pastikan untuk menyisihkan waktu setiap hari untuk berbicara dengan-Nya dan mendengarkan-Nya. Maka Anda akan mempelajari kebenaran ini secara langsung. Melalui doa, kita dapat berpartisipasi dalam pekerjaan Tuhan di seluruh dunia. [w/26]

---

#### ***Doa Syafaat:***

- Kesatuan dan kerjasama yang baik diantara hamba-hamba Tuhan dari berbagai denominasi gereja.
- Keluarga Kristen yang hidup dalam kekurangan, sakit, sedang mencari pekerjaan, sedang kesulitan dalam membuka usaha.

# 12 TUHAN PIMPIN KITA

Baca Kisah.P. Rasul 16: 4-12



**“Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia”**  
**(Kisah 16:6).**

SALAH satu bagian dalam kitab Kisah Para Rasul mengungkap tentang Paulus, saat pertama kali dia bertemu Tuhan secara pribadi, bertobat, dan melayani Tuhan.

Itu bukanlah perjalanan yang singkat. Banyak hal yang terjadi. Ada berbagai tantangan dan rintangan yang harus dihadapi pada setiap perjalannya dalam memberitakan Injil Kristus. Namun dia tahu apa yang harus

dilakukan, ia mengambil sikap taat pada pimpinan/ tuntunan Roh Kudus. Hal itulah yang membuatnya dapat menghadapi dan menyelesaikan setiap tugas pelayanan yang dipercayakan kepadanya.

Suatu saat Rasul Paulus berencana pergi ke Asia Kecil, namun Roh Kudus mencegahnya. Ia pun taat dan menuruti pimpinan Tuhan.

Bagaimana dengan kita sekalian? Apakah kita juga taat

mengikuti pimpinan Roh Kudus ataukah kita hanya mengikuti keinginan kita sendiri?

Silahkan membuat rencana, libatkan Tuhan dan berdoa. Namun ada kalanya saat ditengah perjalanan Tuhan bisa mengubah rencana kita. Dan hanya orang yang peka dengan pimpinan Roh Kudus akan paham tentang hal tersebut.

Jika kita rindu agar pelayanan kita berkenan di hadapan Tuhan, janganlah menuruti dan mengikuti keinginan/ rencana yang kita tujuhan untuk memuaskan diri sendiri.

Janganlah menuruti emosi dan ego kita, lalu berpikir bahwa Tuhan akan senang atas apa yang kita perbuat dan

Tuhan pasti akan menyertai kita.

Mari kita mulai belajar untuk melibatkan Tuhan dalam setiap kehidupan kita, dan biarlah keputusan-keputusan yang akan kita ambil adalah merupakan kehendak Tuhan.

Biarlah Tuhan menuntun kita, bukan Tuhan yang mengikuti kita, tetapi kita yang mengikutiNya.

Melalui Firman Tuhan dalam Kisah Para Rasul 16:4-12 ini, kita sedang diingatkan untuk taat pada pimpinan Roh Kudus dalam setiap langkah kehidupan kita.

Berikan kesempatan kepada Tuhan untuk memberikan petunjuk kepada kita. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan agar gereja-gereja di seluruh Indonesia saling mengasihi dan bekerjasama satu dengan lainnya sebagai Tubuh Kristus, serta saling memberkati dan mendoakan. (Filipi 2:1-11).
- Doakan agar Gereja bisa menjadi solusi terhadap permasalahan para keluarga Kristen yang terancam perceraian.

# 13 BERDOA SESUAI CARA TUHAN

Baca Lukas 18:1-8

**“Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?”**

**(Lukas 18:7)**



KITA suka menjaga hal-hal tetap sederhana: Ikuti beberapa langkah dan capai hasil yang diinginkan. Namun, doa tidak bisa disamakan atau disederhanakan seperti ‘rumus’ ilmu hitung. Doa bukanlah aktivitas transaksional di mana mengulang kata-kata

tertentu menghasilkan solusi yang diinginkan. Doa adalah komunikasi berkelanjutan dengan Bapa surgawi dan melibatkan aktivitas mendengarkan, berbicara, dan bertindak berdasarkan apa yang kita dengar dari-Nya.

Tuhan telah berjanji untuk

menjawab doa anak-anak-Nya, tetapi Dia sering menunggu sebelum menanggapi. Dia melakukannya karena berbagai alasan:

**Persiapan.** Terkadang Tuhan harus membuat kita siap untuk apa yang ingin Dia berikan kepada kita. Kita mungkin memiliki sikap atau perilaku yang tidak sejalan dengan kehendak-Nya (Yacobus 4:3).

**Pertumbuhan rohani.** Tuhan mungkin menggunakan penundaan untuk menguji iman kita atau memperdalam hubungan kita dengan-Nya.

**Waktu.** Jadwal Tuhan sering kali tidak sesuai dengan jadwal kita. Dia tahu apa yang

ingin Dia capai di dalam dan melalui kita.

Tuhan mengijinkan penundaan sebagai bagian dari kehidupan doa orang percaya. Dalam situasi tertentu, kita—seperti janda yang tekun dalam Lukas 18:1-8—harus terus mengetuk sebelum Tuhan memberi kita jawaban-Nya.

Yesus memanggil kita untuk menjalani gaya hidup “meminta, mencari, dan mengetuk”—gaya hidup yang percaya pada janji Bapa untuk menjawab anak-anak-Nya.

Tuhan mungkin menyeretkan penundaan sebagai bagian dari jawaban-Nya yang sempurna atas doa-doa kita.  
[w/26]

---

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan setiap hamba Tuhan yang sedang melayani di berbagai daerah, baik di kota, maupun di desa-desa hingga tempat-tempat terpencil, tetap setia sampai akhir hayatnya.
- Doa guru-guru Kristen agar mampu menjadi pendidik yang bisa menyatakan Injil Yesus Kristus.

# 14 TAMPIL BEDA

Baca Bilangan 14:1-24

**" Tetapi hambaKu Kaleb, karena lain jiwa yang ada padanya dan ia mengikut Aku sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu, dan keturunannya akan memilikinya." (Bilangan 14:24)**

DALAM teks berbahasa Inggris, kalimat "karena lain jiwanya" dituliskan: "...dia memiliki Roh yang berbeda." Roh yang ada pada Kaleb dianggap berbeda, karena tidak sama "cara menanggapinya" dengan para 10 "pengintai" yang lainnya, sehingga Tuhan membawa Kaleb dalam kelimpahan.

Kaleb bisa dikata sebagai pengikut Tuhan sepenuh hati. Tidak tanggung-tanggung dan tidak berpura-pura. Kaleb dan Yosua, mereka memiliki sesuatu yang berbeda dengan orang yang lain. Apa yang ada pada mereka?

## Different Spirit (Roh yang Berbeda)

Orang yang sepenuh hari mengikut Tuhan, biasanya memiliki visi. Mengapa demikian? Sebab visi itulah yang membuat



mereka sanggup melihat situasi-situasi yang ada di depannya. Raksasa-raksasa yang dilihat oleh kedua belas pengintai tentu saja membuat mereka gemetar. Tetapi bagi Kaleb dan Yosua, mereka tetap meyakini, bahwa kebesaran Tuhan dapat mengatasi para raksasa itu. Kalau Tuhan sudah memberi visi, itu berarti Tuhan sedang bermaksud untuk membawa kita ke arah visi tersebut. Bagian kita adalah, tetap teguh untuk percaya, kita pasti akan sampai kepada janji Tuhan.

Di samping memiliki visi dari Tuhan, Kaleb juga beriman. Dalam Bilangan 13:30, jelas kita lihat iman Kaleb. Firman Tuhan berkata: "...Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya!" (bnd.Bilangan 14:9).

Apapun tantangan yang kita hadapi, tetaplah beriman kepadaNya. Jangan mengeluh!

### Fighting Spirit (Semangat)

Kaleb memiliki semangat dan motivasi. Di antara orang-orang yang pesimistik, Kaleb selalu memberikan semangat dan motivasi "pasti bisa." Kaleb percaya sepenuhnya pada Tuhan yang memberi janji, sehingga hidupnya selalu termotivasi, apapun keadaannya.

Selain itu Kaleb memiliki kesetiaan. Kaleb membuktikan

dirinya sebagai orang yang setia. Selain dirinya tetap percaya kepada Yosua, Kaleb terus berusaha membuat Yosua yakin. Pertanyaan bagi kita masing-masing, bagaimana dengan raport kesetiaan kita? Apakah tergantung keadaan atau situasi? Tuhan menghendaki kita menjadi orang yang tegar, apapun keadaannya. Setialah untuk tetap memegang janji Tuhan.

Jika kita tetap memiliki semangat untuk sepenuhnya mengikuti Tuhan, maka percayalah, bahwa Tuhan pasti mencerahkan berkat, penyertaan, dan pertolonganNya dalam kehidupan kita. Biarlah kedua hal di atas, yakni Different Spirit dan Fighting Spirit juga menjadi bagian kehidupan kita, sehingga kita akan mengalami kelimpahan yang dari pada Tuhan. [w/26]

#### Doa Syafaat:

- Doakan para misionaris dalam menjalankan tugas-tugas penginjilan, agar diberikan kekuatan iman saat menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan.
- Doakan program-program Gereja Bethany Indonesia, agar bisa dilaksanakan sesuai kehendak Tuhan dan menjadi berkat.

# 15 MAKNA DOA BAGI KITA

Baca Yesaya 57:14-21

**"Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk."**

(Yesaya 57:15)



SALAH satu disiplin terpenting dalam kehidupan orang percaya adalah doa.

Doa adalah sarana yang dengannya kita bergerak menuju persekutuan yang dalam dan berharga dengan Tuhan.

Ketika kita berdoa, kita hanya berbicara kepada Tuhan dan percaya bahwa Dia akan menjawab. Dengan melakukannya, kita belajar untuk mendengarkan dan menunggu tanggapan-Nya. Dan Dia senang jika kita menghormati-Nya melalui

## Menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dengan Tuhan adalah cara terbaik untuk semakin dekat dengan-Nya.

---

tindakan penyembahan rohani ini.

Sesungguhnya, doa adalah salah satu cara terbaik untuk menghormati Tuhan. Ketika kita berdoa kepada Bapa surgawi, kita mengakui bahwa Dia adalah Allah, “Yang Mahatinggi dan Mahamulia, yang bersemayam untuk selama-lamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya” (Yes. 57:15). Hanya Allah yang layak dimuliakan, dan kita memuliakan-

Nya ketika kita “berdoa tanpa henti” (1 Tes. 5:17). Artinya, kita harus mempertahankan sikap yang berfokus pada Allah sepanjang hari—terus-menerus meminta-Nya untuk mengatur setiap detail kehidupan kita.

Dalam bacaan hari ini, Allah berkata, “Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati” (ayat 15). Ini berarti bahwa motif dan kondisi hati kita sangat penting dalam doa.

Bapa surgawi merindukan hubungan yang intim dengan anak-anak-Nya. Waktu yang dihabiskan dalam komunikasi dengan-Nya adalah cara terbaik untuk mengembangkan kedekatan itu. [w/26]

### **Doa Syafaat:**

Doakan Dewan Rasuli, Majelis Pekerja Sinode Gereja Bethany Indonesia dan Koordinator Daerah serta para pendeta/ hamba-hamba Tuhan agar senantiasa bersehati dan sepikir dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sehingga Gereja Bethany Indonesia terus berkembang dan bertumbuh makin dewasa.

# 16 SEMAKIN KUAT

Baca Roma 5: 1-11

**“Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan” (Roma 5:3)**



SEPANJANG tahun pohon pinus Karibia secara terus menerus harus menghadapi badai yang ganas, musim kering yang panjang, dan bahkan bahaya kebakaran. Namun ada satu hal yang tak mampu dihadapinya, yakni bila ia mendapat perawatan. Di tanah yang terpelihara dengan baik, dengan air dan pupuk yang berlimpah, pohon itu justru seringkali mati. Kita cenderung menjadi seperti pohon pinus yang terawat di rumah taman. Pada

saat hidup kita terasa nyaman, kita mungkin bertumbuh dengan sikap puas terhadap diri sendiri. Namun ketika ada badai persoalan, kita mudah rapuh dan pelan demi pelan mulai kehilangan arti hidup dalam bagi Kristus.

Sebaliknya bagi mereka yang tumbuh seperti pinus liar, mereka teruji. Walau persoalan atau pencobaan yang datang. Mereka dapat mengingatkan, betapa kita perlu bergantung sepenuhnya kepada Tuhan. Tatkala kita merasa diri kita sangat lemah, kita sesungguhnya justru amat kuat (2 Korintus 12:10).

Dalam menghadapi pencobaan yang besar, kadang-kadang kita merasa bahwa Tuhan meninggalkan kita

sendirian. Namun kita dapat “bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan” (Roma 5:3).

Ya, kita dapat bertumbuh semakin kuat melalui ujian dan berbagai persoalan yang diijinkan Tuhan kita alami.

I Korintus 10:13 menyatakan, “Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.” [w/26]

---

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan para Gembala Sidang Gereja Bethany Indonesia agar diberi kekuatan, hikmat Tuhan, keteguhan dan kesabaran dalam menjalankan tugas-tugas pastoral.
- Doakan tim pujian dan penyembahan agar pelayanan mereka sungguh-sungguh mempermuliakan nama Tuhan.

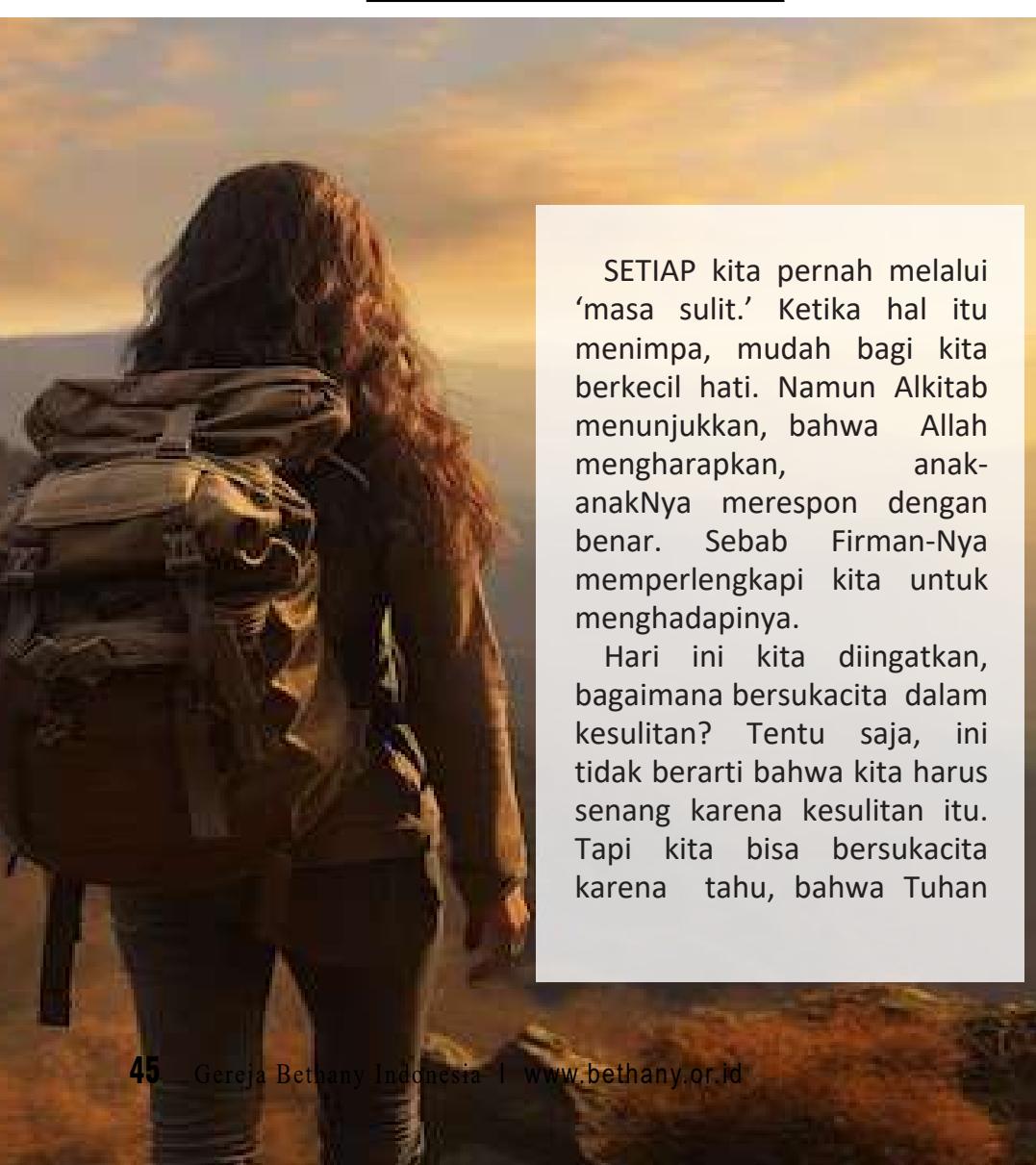
# 17

## MANUSIA TANGGUH

Baca 1 Petrus 1:1-10

**“Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.”**

**(1 Petrus 1: 6)**



SETIAP kita pernah melalui ‘masa sulit.’ Ketika hal itu menimpa, mudah bagi kita berkecil hati. Namun Alkitab menunjukkan, bahwa Allah mengharapkan, anak-anakNya merespon dengan benar. Sebab Firman-Nya memperlengkapi kita untuk menghadapinya.

Hari ini kita diingatkan, bagaimana bersukacita dalam kesulitan? Tentu saja, ini tidak berarti bahwa kita harus senang karena kesulitan itu. Tapi kita bisa bersukacita karena tahu, bahwa Tuhan

bisa menggunakan ‘keadaan itu’ untuk menumbuhkan iman.

Tuhan mengajarkan kita ‘ketahanan’ menghadapi situasi yang sulit. Reaksi alami untuk sakit adalah berjalan ke arah berlawanan secepat mungkin. Namun, Allah ingin kita “menggantung di sana” sehingga kita dapat memperoleh manfaat penuh dari pelajaran apapun yang Dia sediakan bagi kita.

Bapa surgawi menggunakan ujian sebagai api pemurnian untuk memurnikan anak-anak-Nya dan membawa mereka kepada kedewasaan yang lebih besar. Dia memiliki rencana

untuk setiap orang percaya. Kesulitan adalah salah satu alat untuk mempersiapkan kita melakukan kehendak-Nya. Dalam proses ini, kita akan menemukan bahwa iman kita telah diperkuat.

Tuhan menyadarkan kita manfaat dari kesengsaraan. Kita dapat bersukacita dalam kenyataan bahwa Ia sedang membangun ketahanan kita, memurnikan hati kita, dan membuat kita menjadi orang-orang dengan iman yang tak tergoyahkan.

Masa sulit dan penuh tantangan merupakan kesempatan untuk menumbuhkan iman sehingga kita jadi manusia tangguh.[w/26]

---

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan Setiap penggerja gereja agar tetap tekun, setia, sabar dan bersehati dalam menjalankan tugas pelayanan dengan para gembala sidang.
- Doakan guru-guru sekolah minggu, diberikan hikmat, kekuatan dan semangat dalam melayani anak-anak dan remaja.

# 18 FOKUS PADA TUHAN ATAU PERSOALAN?

Baca Bilangan 14:1-10

**“Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka.” (Bilangan 14:9)**



TUHAN memerintahkan orang Israel untuk pergi dan memiliki tanah Kanaan. Bangsa itu membutuhkan tempat untuk berkembang sebagai suatu bangsa, dan Dia memilih tanah yang sangat baik bagi mereka.

Jadi atas arahan Tuhan, Musa mengutus 12 orang untuk

mengamati dan memata-matai daerah tersebut. Sungguh mengejutkan ketika 10 dari mereka kembali dengan cerita-cerita yang tidak menyenangkan dan mengkhawatirkan. Kebanyakan dari mereka hanya dapat melihat rintangannya. Akan tetapi, Kaleb dan Yosua yakin

bahwa mereka “pasti menang” (Bil. 13:30). Hal itu karena keduanya fokus pada janji-janji

Allah dan bukan pada kesulitan-kesulitan yang memang kelihatan nyata di depan mata. Keyakinan mereka didasarkan firman Tuhan kepada Abraham: “Kepada keturunanmu lah Aku akan memberikan negeri ini” (Kejadian 12:7).

Namun kebanyakan Orang Israel saat tidak memiliki iman yang sama seperti Yosua dan Kaleb, sebaliknya kisah-kisah tentang raksasa dan kota-kota berbenteng membuat mereka takut.

Dan itu terlihat sangat manusiawi. Namun, Allah yang mahakuasa telah membuktikan bahwa Ia dapat mengatasi apa pun: Ia telah membelah Laut Merah untuk memudahkan

mereka melarikan diri dan memberi mereka makan di padang gurun.

Orang yang fokus pada persoalan/rintangan akan mendistorsi dan meruntuhkan imannya sendiri. Sehingga suatu ‘persoalan’ tampak begitu besar, akibatnya kita tidak dapat melihat untuk mengambil langkah berikutnya dalam iman.

Namun, jika Allah telah memanggil kita untuk melakukan sesuatu, kenyataan yang perlu kita lihat adalah ini: Ia telah merencanakan jalan untuk mengatasi, melewati, atau melewati rintangan apa pun yang mungkin ada di jalan untuk memenuhi tujuan-Nya bagi hidup kita. Tuhan mampu mengatasi masalah apa pun yang kita hadapi.[w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan para pemuda Kristen yang sedang mencari pekerjaan, membuka usaha sendiri/ merintis usaha.
- Doakan anak-anak Tuhan yang memegang jabatan dalam pemerintahan supaya mereka bisa menjadi berkat.

# 19

## BEKERJALAH SEBAIK MUNGKIN

Baca Kolose 3: 5 - 23

**"Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita."**

**(Kolose 3:17)**

BAGI kebanyakan orang setiap pekerjaan memiliki bagian yang bisa membuatnya frustrasi atau terasa tidak memuaskan.

Meskipun rutinitas mungkin tidak berubah, kabar baiknya adalah, bahwa cara berpikir kita itu bisa berubah. Kita dapat memutuskan untuk bekerja seolah-olah Tuhan adalah atasan kita—ini adalah pilihan yang membuat semua perbedaan.

Bacaan hari ini memberitahu kita, "Apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ... Kristus Tuhanlah yang kamu layani."

Memperlakukan pekerjaan



kita sebagai perpanjangan dari pelayanan kita kepada Tuhan dapat mengubah sikap kita.

MenyenangkanNya akan memotivasi kita untuk melakukan yang terbaik yang mana hal itu dapat menghasilkan rasa puas dan syukur yang lebih besar (Kolose 3:17).

Pekerjaan yang menantang dapat membuat frustrasi, atau membosankan, tetapi kita dapat tetap tenang dan terlepas dari keadaan kita.

Hati yang melayani dapat memengaruhi karyawan atau rekan kerja yang lain. Pelayanan yang dilakukan dengan kebaikan, kasih, dan kerendahan hati menarik perhatian rekan kerja, yang

pada gilirannya membuka peluang untuk melayani orang-orang dengan siapa kita menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari.

Penghargaan atas pelayanan yang antusias di tempat kerja dapat berbentuk berbagai hal—termasuk kepuasan pribadi yang lebih besar dalam pekerjaan kita dan kesempatan untuk mencerminkan Kristus kepada orang lain. Ada juga sukacita mengetahui bahwa Bapa kita senang dengan usaha kita.

Ketika kita bekerja dengan cara yang menghormati Tuhan, kita mungkin akan terkejut oleh peluang yang muncul. [w/26]

---

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan supaya kehadiran Gereja Bethany Indonesia berdampak positif bagi lingkungan dan dapat menjadi saluran berkat.
- Doakan para Hamba Tuhan agar diberikan hikmat dan kekuatan dalam pelayanan, kesejahteraan mereka tercukupi.

# 20 DOA DIPIMPIN ROH KUDUS

Baca Roma 8:18-30

“.....tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.” (Roma 8 : 26,27)

DOA itu nafas orang Kristen, suatu komunikasi antara yang diselamatkan dan Juruselamat. Doa merupakan persatuan dari kehendak yang diciptakan dengan kehendak yang menciptakan. Doa merupakan persatuan dari kehendak kita, kemauan kita, yang disesuaikan dengan kehendak Allah Pencipta.

Alkitab dengan jujur mengatakan kepada kita, bahwa kita sebenarnya tidak tahu bagaimana seharusnya berdoa. Ini jujur sekali. Kita selalu minta-minta kalau berdoa, meminta menurut kemauan kita sendiri. Kita mau supaya Tuhan menyesuaikan dengan kehendak kita.

Pertanyaan berikut barangkali bisa dijadikan sebuah bahan perenungan. Diantaranya, apakah doa kita sudah sesuai dengan kehendak Tuhan?

Apakah kita berdoa dengan pengertian dikehendaki oleh Tuhan? Alkitab dengan terus terang berkata kepada kita, bahwa dalam kelemahan kita sebenarnya tidak tahu bagaimana seharusnya berdoa. Apa yang kita doakan? Bagaimana kita harus mendoakannya? Kita sendiri tidak tahu.

Banyak orang Kristen waktu berdoa asal buka mulut saja, “Tuhan, saya mau ini, mau itu.”

Kita mesti memahami waktu kita berdoa, bagaimanakah sikap kita terhadap kedaulatan, keinginan, rencana dan kehendak Allah.

Kedua ayat diatas menjelaskan, bahwa kita sebenarnya tidak tahu bagaimana berdoa. Itulah sebabnya Roh Kudus diberikan untuk menolong kita berdoa menurut kehendak Tuhan.

## **Berdoa Dalam Roh Dan Kebenaran**

Alkitab berkata, "Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran." (Yoh. 4:23).

Dalam sembah sujud dan berbakti kepada Tuhan itu ada dua unsur penting. Pertama yaitu berbakti dengan jujur, berbakti di dalam kebenaran; ini suatu aspek fungsi rasio. Lalu kedua, berbakti di dalam roh, berbakti di dalam kuasa Roh Kudus, ini aspek rohani.

### **Berdoa Sesuai dengan Kehendak Tuhan**

Alkitab berkata, bahwa Roh menolong kita dengan keluhan-keluhan yang tak terucapkan.

Apakah artinya ini? Dia mau ditengah-tengah kita, Dia tinggal di dalam kita. Roh Kudus mendampingi kita seperti seorang ibu, dengan penuh kesabaran Ia mendidik kita, memimpin kita menuju ke jalan yang benar, menuju jalan yang berbahaya dengan terang yang mulia.

Roh Kudus membantu seseorang berdoa di hadapan Tuhan. Walau doa kita sepertinya berantakan, namun Roh Kudus dapat membetulkannya. Dia mengeluh dan mengeluh mendengar doa kita, tetapi Ia memperindah doa kita sehingga diterima oleh Bapa. Kalau doa-doa kita ingin diterima oleh Bapa? Caranya, turuti kehendakNya, dan Roh Kudus akan membantu kita berdoa. [w/26]

### ***Doa Syafaat:***

- Doakan para Misionaris yang melakukan tugasnya di daerah-daerah terpencil. Doakan para guru agama Kristen
- Doakan Pembimas Kristen Kementerian Agama sesuai daerah masing-masing.
- Doakan Pelayanan Kristen melalui media sosial agar berdampak.

# 21 DOA ITU ANUGERAH

Baca Keluaran 14:1-20

**“Ampunilah kiranya kesalahan bangsa ini sesuai dengan kebesaran kasih setia-Mu, seperti Engkau telah mengampuni bangsa ini mulai dari Mesir sampai ke mari.” 14:20 Berfirmanlah TUHAN: “Aku mengampuninya sesuai dengan permintaanmu.”**

(Keluaran 14:19-20)

---

SALAH satu hak terbesar yang dianugerahkan Tuhan kepada kita adalah hak untuk berdoa. Hal itu ternyata lebih dari sekadar bercakap-cakap dengan Tuhan. Doa mempunyai banyak makna dan tujuan. Berikut akan beberapa di antaranya.

Ketika berdoa, kita diarahkan kembali kepada kehendak Tuhan. Sewaktu bangsa Israel bersiap memasuki tanah yang dijanjikan Tuhan, mereka mengirimkan 12 pengintai. Sepuluh pengintai mengecilkan hati seluruh umat, tetapi Kaleb dan Yosua justru membesarakan hati mereka. Mereka sanggup melihat Tuhan, melebihi suatu persoalan. Inilah perkataan mereka, “Jika Tuhan berkenan kepada kita, maka ia akan membawa kita masuk ke negeri itu . . . Tuhan

menyertai kita, janganlah takut kepada mereka”(Bilangan 14:8-9). Jika tidak berdoa, kita hanya melihat manusia dan situasi. Itu sebabnya lewat doa, Tuhan seringkali mengembalikan langkah hidup kita agar seturut dengan kehendak-Nya.

Ketika berdoa, kita memeroleh “kekuatan dan hikmat” yang kita butuhkan untuk dapat melakukan kehendak Tuhan. Adakalanya Musa letih memimpin bangsanya yang memang tegar tengkuk itu. Keluhannya, “Aku seorang diri tidak dapat memikul tanggung jawab atas seluruh bangsa ini sebab terlalu berat bagiku”(Bilangan 11:14). Setelah berdoa, Tuhan menjawab dan menyediakannya jalan keluar.

Perlu disadari, bahwa pergu-

mulan kita bukan hanya melawan keletihan jasmaniah tetapi juga keletihan rohaniah. Melalui doa Tuhan memberi kekuatan, sehingga kita dapat melihat kehendak-Nya lebih jelas.

Ketika berdoa, kita masuk ke dalam hadirat Allah sehingga senantiasa berada dalam hadirat Allah. Sewaktu Musa berbicara dengan Tuhan, sinar kemuliaan Tuhan turun atasnya (Keluaran 34:29). Lewat doa, kita bertatapan muka dengan Tuhan. Tidak heran bila kita banyak berdoa, kuasa dan kemuliaan Tuhan pun menyertai kita.

Ketika berdoa bagi orang lain, kita akan lebih menyadari kebutuhan mereka. Sewaktu Musa berada di atas gunung, orang Israel membuat patung anak lembu emas untuk

disembah. Tuhan marah dan ingin memusnahkan mereka, tetapi Musa memohonkan ampun (Keluaran 32:30). Bila kita berdoa bagi seseorang, kita akan diingatkan akan kebutuhannya. Tatkala kita mengingat kebutuhannya, kita memedulikannya.

Ketika kita berdoa untuk pelayanan, kita mengundang berkat Tuhan untuk turun atas pekerjaan-Nya. Tuhan Yesus sendiri memberi contoh. Kita berdoa sebab kita tahu bahwa kita hanyalah alat di tangan Tuhan. Sesungguhnya la sendirilah yang tengah melakukan karya-Nya (Keluaran 33:14). Tuhan akan membimbing kita, dan semua akan terlaksana dan selesai! [w/26]

---

#### **Doa Syafaat:**

- Doakan seluruh Jemaat Gereja Bethany Indonesia agar tetap bertekun, bersehati dan setia dalam beribadah kepada Tuhan.
- Doakan keluarga gembala Jemaat, agar tetap bisa menjadi teladan bagi jemaat, kesejahteraannya tercukupi, keluarganya hidup rukun, sehat dan penuh cinta kasih.

**Baca Markus 5:21-43**

**“..... dan memohon dengan sangat kepada-Nya: “Anakku perempuan sedang sakit, hampir mati, datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia selamat dan tetap hidup.” (Markus 5:23)**

---

UNTUK mencapai sebuah keberhasilan, kita akan melalui sebuah proses yang berupa ujian hidup. Dan hal itu justru dapat meningkatkan kualitas hidup kita. Tanpa ujian, tak akan diketahui, Seberapa besar kemajuan kita? Dan dalam ayat bacaan di atas dikisahkan, bahwa sebelum anak Yairus dibangkitkan, sebelumnya dia harus melewati beberapa ujian.

Apa saja jenis ujian yang harus dilewati sebelum mencapai sebuah keberhasilan ialah :

**1. Ujian kerendahan hati (Markus 5:22).** Diceritakan, bahwa Yairus selaku kepala rumah ibadat menemui Yesus, sebab anaknya menderita sakit. Dia menghadap dengan tersungkur di kaki Yesus (Markus 5:22). Hal itu tentulah tidak mudah dilakukannya, sebab

sebagai kepala rumah ibadat, Yairus memiliki kedudukan yang terpandang,. Tokoh terhormat. Namun, dengan kerendahan hati dia menghadap Yesus, pada hal saat itu Yesus hanyalah anak seorang tukang kayu.

Begini juga dalam kehidupan ini. Biarlah kita menghadap Tuhan dengan segala kerendahan hati. Janganlah kita menghadap dengan membawakan kebanggaan (kesombongan) kita. Contoh lain ialah Naaman, seorang panglima perang, di mana saat itu menderita sakit kusta. Namun dia diperintahkan untuk mandi di sungai Yordan. Naaman pun melakukannya dengan kerendahan hati, sehingga akhirnya sembuh. Artinya, janganlah kita “memegahkan” diri! Sebab, penghambat terhadap kuasa Allah itu dinyatakan adalah kesombongan.

**2. Ujian Kesabaran (Markus 5:25-26).** Dalam kisah Yairus itu ternyata disisipkan juga suatu kisah tentang seorang wanita yang mengalami sakit pendarahan selama 12 tahun. Di situ Yairus diuji kesabarannya dan tidak memprotes sedikitpun saat anaknya belum disembuhkan. Dalam hidup ini, di saat kita belum menerima sesuatu dari Tuhan, maka itu tidak berarti Tuhan melupakan kita, melainkan Tuhan hendak melatih kesabaran kita. Percayalah, bahwa semua yang terjadi itu sudah ada dalam jadual waktu Tuhan. Dia tidak pernah terlambat ataupun terlalu cepat menolong kita. Sebab itu, walaupun masalah yang kita alami sangat berat, janganlah terburu-buru dalam mengambil keputusan. Tetap belajar menantikan Tuhan, Kesabaran mendatangkan berkat.

**3. Ujian Fakta (Markus 5:35-36).** Dikisahkan, bahwa pada akhirnya anak Yairus sudah meninggal. Namun Yesus berkata “Jangan takut, percaya saja !”. Di situ Yairus menghadapi kondisi yang sulit, yakni mengalami ujian yang berupa fakta (Markus 5:35), bahwa anaknya telah meninggal. Sebab, pada umumnya banyak orang yang sulit untuk menghadapi ujian berupa fakta. Sebab hal tersebut menjadi kenyataan, yakni di mana kepada kita diperlihatkan suatu kenyataan. Akan tetapi, janganlah pikiran kita terfokus pada permasalahannya saja, tetapi kita harus tetap percaya pada Tuhan. Sebab, tidak ada sesuatu yang mustahil bagi Tuhan.[w/26]

---

***Doa Syafaat:***

- Doakan setiap acara peribadatan (ibadah raya, ibadah kaum muda, ibadah remaja, ibadah anak, Family Altar, doa puasa, kaum wanita) jemaat alami lawatan Tuhan.
- Doakan agar terjadi kebangunan rohani (bethany reborn) secara global di Gereja Bethany Indonesia.

# **23 CARA KITA ATAU CARA TUHAN?**

**Baca Keluaran 2:11-25**

**“Allah mendengar mereka mengerang, lalu ia mengingat kepada perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub. Maka Allah melihat orang Israel itu, dan Allah memperhatikan mereka.”**

**(Keluaran 2:24-25)**



SETIAP kali ‘persoalan’ datang dalam hidup kita, ada dua cara kita dapat menanggapinya: cara Tuhan atau cara kita. Musa adalah contoh seorang pria yang mencoba kedua pilihan tersebut. Dalam bacaan hari

ini, kita melihat dia mengambil tindakan sendiri. Meskipun motifnya murni, metodenya salah. Musa membuat tiga kesalahan.

1. Dia fokus pada kesulitan. Seberapa sering kita melakukan

hal yang sama? Ketidakadilan atau rasa sakit dari suatu situasi menarik perhatian kita, dan dalam keinginan kita untuk mendapatkan solusi, kita bertindak tanpa terlebih dahulu mencari Tuhan.

2. Dia mengandalkan kekuatan dan pemahamannya sendiri. Ketika suatu masalah muncul, respons yang paling alami adalah melakukan apa yang kita bisa untuk memperbaikinya. Namun, Tuhan ingin kita mengandalkan-Nya, bukan pada diri kita sendiri (Amsal 3:5-6).

3. Dia bertindak Gegabah. Jika suatu situasi tampak mendesak, memperbaiki masalah secepat mungkin menjadi prioritas utama kita.

Dalam ketergesaan kita, kita cenderung melupakan penantian akan Tuhan.

Kita semua pernah mengikuti teladan Musa di beberapa titik dan menderita akibat mengandalkan diri sendiri. Namun, perhatikan bahwa Tuhan tidak menolak Musa atau membatalkan rencana ilahi bagi hidupnya. Sebaliknya, Dia menyempurnakan karakter pemimpin masa depan itu melalui percobaan dan memberinya kesempatan lagi—and Dia akan melakukan hal yang sama bagi kita.

Mengandalkan pengetahuan dan kekuatan kita sendiri dapat merampas berkat-berkat yang datang dari Tuhan. [w/26]

---

***Doa Syafaat:***

- Doakan Gereja Bethany Indonesia lokal setempat agar pelayanan berdampak bagi jemaat dan juga masyarakat sekitar.
- Doakan tim pujian dan penyembahan, doakan tim kunjungan, tim konseling, tim doa dan tim pelayanan lainnya di dalam gereja.

# **24 KETIKA SAKIT TIDAK SEMBUH**

**Baca 2 Korintus 12:1-10**

**"Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena penyataan-penyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri."**

**(2 Korintus 12:7)**



JIKA Tuhan Mahakuasa, mengapa tidak lebih banyak orang mengalami kesembuhan yang ajaib? Ada beberapa alasan untuk ini. Kadang-kadang kita tidak memintanya. Lain kali, kita mungkin memintanya tetapi dengan motif yang salah atau kurangnya iman. Dan kemudian ada alasan yang tidak ingin kita dengar: Tuhan mungkin memilih untuk tidak menyembuhkannya.

Pertimbangkan Paulus, yang meminta Tuhan tiga kali untuk mengangkat "duri"nya (2 Korintus 12:7-8). Namun duri itu tetap ada. Kita bisa belajar dari respons rasul tersebut—ia tidak mempertanyakan otoritas Tuhan, juga tidak mengeluh. Sebaliknya, dengan menyadari

bahwa kekuatan ilahi akan terlihat melalui kelemahannya, Paulus mempercayai Tuhan.

Kitajuga dapat percaya bahwa Bapa kita akan mengerjakan segala sesuatu untuk kebaikan dalam kehidupan anak-anak-Nya (Roma 8:28).

Sebenarnya, pertumbuhan karakter biasanya terjadi di masa penderitaan, kehilangan, atau luka. Meskipun kesulitan terasa tidak nyaman, kita dapat merasakan harapan bahkan sukacita dalam apa yang Allah kerjakan melalui pengalaman menyakitkan kita.

Pada akhirnya, Bapa kita memuliakan diri-Nya dan memberikan kebaikan kepada

anak-anak-Nya. Ada saat-saat ketika ini melibatkan penyembuhan yang ajaib, tetapi la sering memurnikan kita dengan membiarkan kesulitan itu terjadi.

Seperti perak dan emas, hati kita dimurnikan dan disucikan dalam tungku api perjuangan. Tetapi untungnya, kita dapat percaya pada rencana Tuhan dan beristirahat dalam kasih-Nya.

Dalam masa penderitaan, kehilangan, dan sakit hati, ingatlah bahwa Tuhan akan mengatur segala sesuatu untuk kebaikan dalam hidup anak-anak-Nya. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan bagi anggota keluarga kita yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Doakan pertobatan jiwa-jiwa.
- Doakan anak-anak sekolah minggu, remaja, pemuda dan dewasa muda. Doakan setiap aktivitas dan pelayanan mereka.

# **25 SIKAP HATI HADAPI SAKIT**

**Baca Yakobus 5: 12-20**

**“ Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan.”**

**(Yakobus 5: 14)**



TUHAN peduli terhadap kesejahteraan fisik kita. Lagipula, Dia menciptakan tubuh kita untuk menjadi bait bagi Roh-Nya.

Perbuatan dosa bisa menyebabkan seseorang jatuh

sakit (Yohanes 5:14). Jadi ketika kita menderita sakit, adalah bijaksana untuk meminta Tuhan meneliti hati kita dan mengungkapkan apapun yang Dia ingin kita perbaiki (Mazmur 139:23-24).

Namun, sebagian besar masalah kesehatan hanyalah bagian dari kondisi manusiawi kita—suatu gejala dari keadaan manusia yang jatuh, bukan bukti dosa pribadi.

Faktanya, penyakit dan sakit memengaruhi hampir setiap orang pada suatu waktu. Jadi respon apa yang diinginkan Tuhan dari kita?

Bapa Surgawi kita ingin kita menyadari kehadiran-Nya dan tetap berkomunikasi dengan-Nya (1 Tesalonika 5:17), bersandar pada-Nya saat kita menerima perawatan medis.

Mengembangkan pola berdoa adalah cara terbaik untuk mempersiapkan hal-hal yang tak terduga. Firman Tuhan juga

memanggil kita untuk saling mendoakan.

Petunjuk-Nya mencakup memanggil para penatua gereja untuk berdoa dan mengurapi orang yang sakit dengan minyak dalam nama Yesus (Yakobus 5:14).

Bapa kita mampu menyembuhkan, tetapi kadang-kadang Dia mengizinkan kondisi itu tetap ada. Saat meminta kesehatan yang pulih, kita harus meminta dengan iman kepada kemampuan Tuhan dan keyakinan pada kehendak-Nya yang sempurna.

Dalam sakit, kita harus mempercayai Tuhan—bahkan ketika jalannya sulit. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan anggota keluarga kita yang sedang menghadapi persoalan agar terjadi pemulihan. Doakan orang-orang yang membenci/memuishi kita.
- Doakan keluarga Kristen/jemaat yang mengalami luka batin/kepahitan agar hidup mereka dipulihkan.

# **26** DIPANGGIL JADI PEMBERANI

**Baca Yosua 3:1-17**

**“Lagi kata Yosua: “Dari hal inilah akan kamu ketahui, bahwa Allah yang hidup ada di tengah-tengah kamu dan bahwa sungguh-sungguh akan dihalau-Nya orang Kanaan, orang Het, orang Hewi, orang Feris, orang Girkasi, orang Amori dan orang Yebus itu dari depan kamu.” (Yosua 3:10)**

---



APA yang akan Anda katakan jika Tuhan meminta Anda untuk mengambil peran kepemimpinan, seperti yang Ia minta kepada Yosua? Tuhan ingin kita menanggapi dengan berani ketika Ia memanggil kita untuk mengatasi sesuatu

yang melampaui kemampuan kita. Bagaimana kita dapat melakukannya? Berikut adalah empat langkah:

1. Renungkan Firman Tuhan. Kita harus mencari makna Kitab Suci seolah-olah kita

sedang berburu harta karun. Dengan bantuan Roh, kita akan memahami Alkitab dan belajar bagaimana menerapkan hikmatnya pada situasi kita.

2. Taati Firman. Kitab Suci dimaksudkan untuk membentuk pemikiran dan perilaku kita. Saat kita merenungkan kebenaran Alkitab, kebenaran itu akan tertanam dalam pikiran kita dan memengaruhi tindakan kita (Mazmur 119:11).

3. Percayalah pada janji-janji Tuhan. Yosua menggerakkan orang Israel menyeberangi Sungai Yordan menuju Yerikho karena ia mempercayai firman Tuhan.

4. Ingatlah kemenangan-kemenangan sebelumnya. Mengingat perlindungan dan

kesetiaan Tuhan di masa lalu memberi kita keberanian untuk percaya kepada-Nya di masa depan.

M e m p r a k t i k k a n langkah-langkah ini akan memberdayakan kita untuk berfokus pada kemenangan daripada kekalahan, mengabaikan rasa takut yang tidak beralasan pada orang lain, dan menaati Tuhan.

Adakah suatu keadaan dimana Anda dapat memilih untuk percaya kepada Tuhan dan menjadi berani hari ini?

Lakukan empat langkah ini untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam menanggapi berbagai keadaan dengan berani. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan bagi mereka yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan, kesulitan untuk melanjutkan sekolah/ pendidikan, belum mendapatkan jodoh, dll.
- Doakan mereka yang sedang kecanduan narkoba agar dipulihkan dan bertobat.

# 27 HATI-HATI ADA GODAAN !

Bacaan: Hakim-Hakim 16: 1-31

**“Pada suatu kali, ketika Simson pergi ke Gaza, dilihatnya di sana seorang perempuan sundal, lalu menghampiri dia..”**

(Hakim-Hakim 16: 1)



KETIKA seseorang kompromi dengan ‘kelemahannya’, maka hal itu berpotensi menimbulkan masalah dalam hidupnya. Kerentanan ‘kelemahan’ itu disatu sisi bisa mendorong kita untuk lebih dekat kepada Tuhan atau sebaliknya bisa menutup mata kita terhadap kasih-Nya,

sebagaimana yang ditunjukkan oleh dua kisah Perjanjian Lama.

Yusuf dan Samson menghadapi godaan yang serupa tetapi merespons dengan cara berbeda. Hari demi hari, istri Potifar mencoba menggoda Yusuf, namun ia

menolak ajakannya (Kejadian 39:7-9). Ia menanggung kesulitan karena pilihannya, tetapi pada akhirnya, hamba Tuhan itu menerima berkat yang tak terukur. Sementara itu, Samson dengan sengaja menyerah kepada Delila (Hakim-hakim 16:15-17) dan mengalami sesuatu yang sangat berbeda.

Samson telah dikuduskan untuk Tuhan, dan Roh Kudus sedang bekerja dalam hidupnya (Hakim-hakim 13:24-25).

Namun demikian, ia memilih jalan kesenangan diri sendiri. Karena Samson membenarkan kelemahannya, itu segera mulai menguasai hidupnya. Ia menukar berkat Tuhan dan

kekuatan supernatural dengan kesenangan dunia.

Ketika kita menghadapi godaan, kita bisa merespons seperti Yusuf, atau kita bisa menempuh jalan yang mirip dengan Samson. Pilihannya ada pada kita.

Menyadari kelemahan, sangat penting bagi kita untuk bergantung pada Tuhan, taat kepada-Nya, dan mencari kekuatan untuk membuat keputusan yang baik—yang menghormati Tuhan dan mendekatkan kita kepada-Nya.

Ketika godaan datang, berlilah kepada Tuhan untuk mendapatkan kekuatan membuat pilihan yang benar.  
[w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan agar negara dan bangsa kita diampuni dosa-dosa.
- Doakan agar terjadi kebangunan rohani diseluruh daerah di Indonesia. Doakan agar terjadi pertobatan besar-besaran dan banyak orang mencari Tuhan.

# 28 KEJUTAN TUHAN

Baca Yohanes 9:1-10

**“Jawab Yesus: “Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia.” (Yohanes 9:3)**



PERNAHKAH kita mendengar seseorang berkeluh kesah dan berkata, “Andaikan aku lahir ditengah-tengah keluarga bangsawan atau keluarga kaya raya, tentu nasibku tidak begini.”

“Kehiliran” itu suatu anugerah. Seseorang tidak bisa memilih dilahirkan dari “rahim” siapa? Perlu kita pahami, bawah Tuhan punya rencana indah termasuk pada seseorang yang menurut

khalayak banyak barangkali banyak alami kelemahan atau lahir dalam keadaan cacat.

Tetapi justru melalui kelemahan seseorang, Tuhan bisa menyatakan karyanya. Seperti pada orang buta yang tertulis dalam Injil Yohanes 9. Banyak yang beranggapan bahwa orang itu jadi buta karena dosa orang tua atau orang itu sendiri. Namun pendapat berbeda

dinyatakan Tuhan Yesus, ketika Dia berkata, "bukan dia atau orang tuanya yang berdosa, tetapi karena pekerjaan Tuhan harus dinyatakan lewat orang itu."

Memang bisa jadi, sakit, persoalan dan tantangan itu dialami seseorang karena dosa. Namun tidak semuanya demikian. Kalau karena dosa, maka harus bertobat sungguh-sungguh. Jika hal itu dalam kerangka rencana Tuhan, maka itu adalah ujian, agar lewat persoalan yang kita hadapi pekerjaan Tuhan dinyatakan.

Ucap syukurlah dalam segala hal, dan tetaplah dalam rancanganNya, bersiaplah dengan kejutan mukjizatNya. Hal itu memang tak mudah dijalani, seringkali rasa was was, kuatir, dan takut menyelimuti kita. Terlebih kalaualah yang kita alami

itu sepertinya tak kunjung ada penyelesaiannya.

Dalam keadaan seperti itu, maka kita harus kuatkan dan teguhkan hati, ucapan setiap janji Tuhan, dan percaya bahwa janjiNya itu pasti akan digenapai dalam hidup kita. Meskipun untuk sementara waktu kita tak tahu apa yang bakal terjadi. tetapi hati kita harus tetap yakin, bahwa Tuhan sedang mengerjakan karyaNya atas hidup kita.

Terkadang terjepit itu bagus, sebab justru disitulah Tuhan akan menyatkan kejutanNya tas kita, sehingga kita bisa melihat mukjizat dan campur tanganNya yang luar biasa.

Jadi janganlah kuatir tentang apapun juga, nantikanlah kejutan daripadaNya. Tuhan itu baik dalam setiap waktu.[w/26]

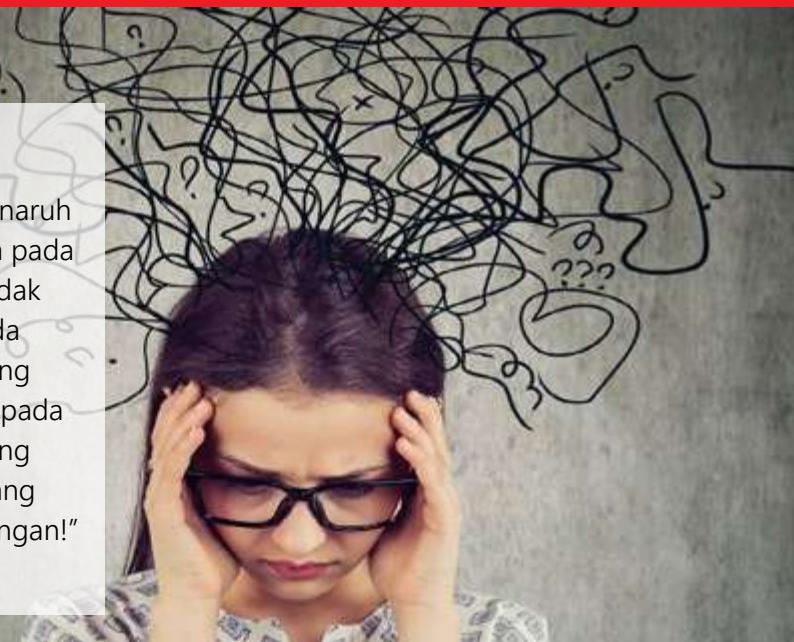
#### *Doa Syafaat:*

- Doakan agar keluarga Kristen/jemaat bisa menjadi berkat bagi lingkungan sekitar.
- Doakan hamba-hamba Tuhan tetap diberi kerendahan hati dan hati penuh kasih dalam melakukan pelayanan gerejani.

# 29 BAHAYA RASA TIDAK AMAN

Baca Mazmur 40:1-18

"Berbahagialah orang, yang menaruh kepercayaannya pada TUHAN, yang tidak berpaling kepada orang-orang yang angkuh, atau kepada orang-orang yang telah menyimpang kepada kebohongan!"  
(Mazmur 40:5)



'RASA tidak aman' mungkin aman akan menjadi penjara kedengarannya tidak begitu berbahaya dibandingkan dengan kesombongan atau kecemburuhan, tetapi sebenarnya hal itu juga merupakan perangkap yang 'berbahaya'. Apalagi 'rasa tidak aman' dapat berkembang dampaknya diberbagai situasi dan kondisi tertentu. Dimana Rasa tidak

aman yang dapat menghambat pertumbuhan rohani seseorang.

Terlepas dari akar penyebabnya, efeknya sering kali serupa. Kita mungkin ragu-ragu karena takut membuat pilihan yang salah, sehingga hal itu membuat kita menghindari untuk mengambil

sebuah keputusan. Terkadang kita mengalami kesulitan membangun hubungan yang langgeng karena kita takut tidak akan menjadi teman yang baik. Atau kita mungkin menjaga jarak dari orang lain karena takut ditolak. Cepat atau lambat, kita mungkin menjadi kritis terhadap orang lain. Pada saat yang sama, kita dapat terperangkap dalam keyakinan bahwa kesuksesan tergantung pada penerimaan oleh orang lain.

Tidak ada solusi cepat untuk mengatasi ‘rasa tidak aman’, itu bukanlah sesuatu yang dapat kita akui dan hilang begitu saja. Kita juga tidak dapat begitu saja terhanyut

dalam rasa aman; pemulihan pada ‘rasa tidak aman’ biasanya membutuhkan waktu. Akan sangat membantu untuk mencoba dan mengidentifikasi dari mana ‘rasa tidak aman’ itu berasal—and kemudian menyerahkannya kepada Tuhan (1 Petrus 5:7).

Yang benar adalah bahwa Tuhan memiliki jalan khusus untuk setiap anak-Nya (Efesus 2:10)—jalan di mana kesuksesan tidak dapat diukur dengan puji manusia. Pada akhirnya, kita harus memutuskan untuk memercayai apa yang Tuhan katakan tentang kita dan bukan apa yang dibisikkan orang lain apalagi musuh. [w/26]

---

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan Lembaga Alkitab Indonesia agar mampu melayani pencetakan Alkitab dengan terjemahan-terjemahan yang makin mendekati bahasa aslinya.
- Doakan para penterjemah Alkitab agar diberi kemampuan untuk menterjemahkan dengan bahasa yang mudah dimengerti.

# 30 KOMITMEN & KONSISTEN

Baca Daniel 6:1-25

**“Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya.”**

**(Daniel 6:11)**

---

KITA hidup ditengah-tengah dunia yang dipenuhi dengan ketidakpastian. Tak banyak orang yang sungguh-sungguh memiliki komitmen atas sesuatu yang sedang dijalani atau dikerjanya. Misalnya, jika suatu pekerjaan dirasa sulit atau membosankan, terlalu mudah bagi seseorang pada umumnya untuk berhenti dan mencari pekerjaan lain.

Demikian juga dalam rumah tangga. Bila dalam membangun pernikahan menjadi stres dan merasa tak bahagia, sering kali tampaknya lebih mudah untuk menyerah lalu bercerai dan memulai kembali dengan pasangan baru.

Antaranews.com memberitakan bahwa tingkat perceraian



menurut data di Dirjen Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Januari hingga Agustus 2021 mengungkap, bahwa penyebab perceraian adalah perselisihan dan pertengkarannya terus menerus, serta faktor ekonomi.

Sayangnya, ketiadaan komitmen ini juga melanda sebagian keluarga Kristen. Masih banyak dari keluarga Kristen tak berjuang untuk

mempertahankan waktu teduh yang konsisten dengan Tuhan. Kelelahan, kesibukan, dan prioritas yang salah tempat menyebabkan kita membiarkan waktu itu berlalu.

Daniel adalah pria yang memiliki komitmen dan kesetiaan yang teguh. Bahkan ancaman kematian tidak mengganggu konsistensinya dalam berdoa hingga tiga kali sehari. Para pejabat Kerajaan yang lain cemburu kepada Daniel, melihat konsisten ibadahnya kepada Tuhan ini sebagai kesempatan untuk membuat jebakan-nya.

Tetapi kata-kata raja menunjukkan bahwa dia percaya, dan itu akan menjadi kunci pembebasan Daniel: "Allahmu yang

terus-menerus kamu sembah akan menyelamatkan kamu" (Dan. 6:16).

Deskripsi Alkitab tentang Daniel sangat mengesankan: Dia mempengaruhi bangsa-bangsa dan pemimpin-pemimpin yang kuat. Tetapi apakah Anda telah mempertimbangkan bahwa Tuhan dapat menggunakan dia secara besar-besaran karena ketaatan dan penyembahannya yang tak tergoyahkan? Jika Anda juga menyerahkan diri Anda kepada Tuhan, bayangkan saja apa yang dapat Dia lakukan melalui hidup Anda.

Ketika kita berkomitmen kepada Tuhan, Dia dapat menggunakan kita untuk kerajaan-Nya.[w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan kesatuan hati dan kerukunan diantara umat Kristen di seluruh Indonesia.
- Doakan Sinode Gereja Bethany Indoensia agar setia dan diberi kemampuan untuk melaksanakan amanat Agung Tuhan Yesus Kristus.

# 31 ATASI PERSOALAN HIDUP

Baca Matius 14: 22-33

**“Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: “Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air.” Kata Yesus: “Datanglah!” Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.(Matius 14:28-29)**

---

‘BADAII persoalan’ bisa menjadi alat untuk menguji kita, namun disisi lain bisa menjadi cara Allah untuk memberkati dan mendidik kita. Jangan alergi terhadap ‘persoalan.’ Mulailah belajar tak panik menghadapinya. Sebab Tuhan tentunya akan menolong kita.

Kisah tentang Tuhan Yesus dan Rasul Petrus yang berjalan di atas air memberikan suatu pelajaran dalam mengatasi badai hidup. Karena itu bagaimana dengan kita? Apa yang mesti kita lakukan saat hadapi persoalan?

## Tetap Fokus Kepada Tuhan

Adakalanya ketika menghadapi ‘masalah,’ diantara kita tak mampu ‘melihat’ adanya kesempatan - kesempatan.

Tetapi murid - muridNya, ketika menghadapi badai, masih bisa



melihat Yesus. Pada awalnya badai itu menakutkan hidup kita, namun Tuhan memberikan pertolongan, tetapi kadang kita salah mengerti. Tuhan itu tidak pernah memberikan ‘permasalahan’ melebihi kekuatan kita. Adakalanya ketika kita

menghadapi masalah, tiba-tiba ditengah-tengah masalah, kita menemukan jalan keluar. Jangan kita kecewa dengan keadaan yang kita hadapi.

### Dengar Suara Tuhan

Ini berarti bahwa kita harus lebih banyak mendengar Firman Tuhan. Ketika kita mendengar FirmanNya, maka Roh Kudus akan mengingatkan apa yang telah kita dengar.

Hal itulah yang bisa membuat kita tenang. Segala sesuatu akan digoncangkan tetapi Firman Tuhan tidak akan tergoncangkan. Maleakhi 3:18: "Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya."

### Miliki Respon dan Keputusan Yang Benar

Apa yang Petrus lakukan merupakan respon yang benar. Sedangkan murid - murid yang lain ketika melihat Yesus justru menganggapNya sebagai hantu.

Adakalanya kita berjalan dengan Tuhan, namun disisi lain terkadang kita membuat keputusan sendiri.

Tinggalkan segala yang menjadi kekuatan kita. Janganlah sekali-kali kita mengandalkan kekuatan sendiri. Apalagi hal itu menjadi 'ilah.' Miliki semangat kerja dan hikmat didalam mengelola apa yang kita miliki. Mulai berjalan diatas permasalahan kita. Ada banyak kesempatan yang ada disekitar kita.Turun dari kenyamanan kita dan berjalan diatas permasalahan kita.[w/26]

#### Doa Syafaat:

- Doakan para pendeta/ hamba-hamba Tuhan Sinode Gereja Bethany Indonesia.
- Doakan kerukunan antar agama dan warga di daerah di daerah saudara masing-masing. Doakan FKUB (forum kerukunan umat beragama) di daerah masing-masing.

# 32 MAU DIBENTUK TUHAN

Baca Kejadian 45:1-15

**“Jadi bukanlah kamu yang menyuruh aku ke sini, tetapi Allah; Dialah yang telah menempatkan aku sebagai bapa bagi Firaun dan tuan atas seluruh istananya dan sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir. (Kejadian 45:8)**

DEMIKIAN yang dikatakan Yusuf kepada saudara-saudaranya (nats). Suatu ucapan yang menyegarkan hati disela-sela ketakutan dan kekuatiran, bahwa Yusuf bisa saja dendam terhadap tindakan mereka dimasa lampau.

Pernyataan Yusuf itu merupakan perkataan seseorang yang berhasil dibentuk Tuhan. Arif dan bijaksana, sopan dan penuh kelemahlembutan, tegas dan penuh dedikasi. Itulah sebagian karakter yang dimiliki Yusuf.

Ketika dibenci saudaranya, kebencian pun tak dibalaskannya. Ketika dimasukkan ke dalam sumur, diapun tak meronta. Saat dijual untuk dijadikan budak, dia pun tak melawan. Hatinya memang sedih nan pedih



menghadapi perlakuan orang-orang dekat disekitarnya. Namun dia seolah membiarkan dirinya dijadikan budak bagi orang Mesir.

Ketika mulai dipercaya mengelola rumah Potifar, fitnahan asusila ditujukan kepadanya. Yusuf dijebloskan ke dalam penjara. Dia kehilangan masa depan dan kebebasan. Status sosialnya kian merosot, dari anak yang disayang, menjadi seorang budak dan berakhir sebagai narapida di penjara Mesir.

Hidupnya seperti tak lagi berpengharapan. Namun kondisi tersebut tidak membuat Yusuf lemah. Bukan saja lengannya yang kekar tetapi hatinya juga tegar. Dia mengerti apa yang dialaminya bagian dari pembentukan Tuhan. Dia mengikuti saja bentukan itu,

walau sesekali dadanya terasa sesak karena tekanan demi tekanan yang dihadapinya.

Selama 13 tahun seorang diri menghadapi penderitaan. Namun semua itu dihadapinya dengan keuletan dan penuh kesabaran.

Pernahkah anda merasa sendiri saat menghadapi persoalan? Cobalah tenangkan diri, Tuhan tahu yang kita alami. Bersikaplah seperti Yusuf, walau antara geram, marah, sedih, cemas, takut dan kuatir, bercampur aduk dalam perasaan dan pikiran kita. Tuhan tak biarkan kita sendirian, Dia yang menyertai, Dia juga yang akan memberikan kekuatan dan kemenangan. Bersiaplah dibentuk dan nikmati berkat-Nya, jangan menyerah! Tuhan beserta dengan kita.[w/26]

#### **Doa Syafaat:**

- Doakan Pembangunan Gedung Gereja Bethany Indonesia diberbagai tempat di Indonesia
- Doakan stok pangan di Indonesia tercukupi, petani bisa panen raya, harga sembako tidak melonjak. Doakan agar kondisi ekonomi Indonesia stabil dan makin membaik.

# 33 BERIKAN YANG TERBAIK

Bacaan: Ibrani 11: 6-16

**“Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya.”**  
**(Ibrani 10:38)**



SEORANG petani yang menaburkan benih di ladang tahu persis bahwa benih yang mereka tabur tidak akan tumbuh besar dalam waktu dua atau tiga hari mendatang. Ada waktu tertentu untuk tanaman tersebut bertumbuh hingga siap untuk di panen. Ada yang tiga bulan, empat bulan bahkan ada yang lebih dari itu. Hal itu bergantung kepada jenis tanamannya, tanah untuk

menanam, faktor alam seperti cuaca , hama atau keadaan tertentu yang bisa menghambat pertumbuhan tanaman.

Seorang petani yang baik akan menunggu dengan sabar sambil tekun memelihara dan menjaga tanamannya. Hal itu juga berlaku dalam hidup rohani orang Kristen.

Ibrani 11 mencatat teladan iman dari orang percaya, yang

mana dengan imannya mereka menunggu apa yang Tuhan janjikan, bahkan ketika itu tidak terlihat.

- **Nuh** terus membangun bahtera meskipun bertahun-tahun selang beberapa tahun sampai banjir diperkirakan (Ibrani 11: 7).

- **Abraham** menantikan tanah yang dijanjikan Tuhan, meskipun penggenapannya tidak terjadi selama hidupnya (Ibrani 11: 8-10).

- **Sarai** harus menunggu sampai dia melampaui usia subur sebelum akhirnya Tuhan memberikan kepadanya anak yang Dia janjikan (Ibr. 11: 11-12).

Jika kita mengharapkan

Tuhan bekerja sesuai dengan jadwal kita, kemungkinan besar kita akan kecewa. Orang-orang yang disebutkan dalam Surat Ibrani harus menunggu bertahun-tahun; pada kenyataannya, beberapa janji yang dibuat untuk mereka tidak akan digenapi sampai setelah Kristus datang kembali.

Tuhan tidak bekerja seperti mesin produksi, kita tidak bisa menguangkan janji dan menganggap penggenapannya akan keluar. Perjalanan kami adalah perjalanan jangka panjang dengan iman. sebab orang benar hidup oleh iman. Yang terpenting saat ini berikan yang terbaik untuk Tuhan dengan taat, tekun dan setia.

[w/26]

#### *Doa Syafaat:*

- Doakan agar kemiskinan di Indonesia bisa teratas. Doakan agar situasi politik di Indonesia terkendali.
- Doakan pembangunan fasilitas umum/infrastruktur yang sedang dikerjakan di daerah kita masing-masing agar memberi manfaat yang maksimal.

# **34** TUNGGU WAKTUNYA TUHAN

**Baca Mazmur 27: 1-14**

**"Sesungguhnya, aku percaya akan melihat kebaikan Tuhan di negeri orang-orang yang hidup! Nantikanlah Tuhan! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah Tuhan!**  
**(Mazmur 27:13-14)**

ORANG percaya seyogyanya selalu mengikuti 'waktu Tuhan,' namun demikian tak dapat dipungkiri bahwa terkadang tak terelakkan, akan ada saat-saat ketika kita salah dalam melangkah.

Kadang kita melangkah sesuai dengan keinginan kita saja, kita tidak mau bersabar menunggu 'waktu Tuhan',..ya itu bisa terjadi karena acapkali ambisi pribadi kita lebih kuat daripada mengikuti kehendak Tuhan.

Dengan tanpa sadar terkadang kita menolak menunggu 'waktu Tuhan'. Dan karen hal itu kita sering kali menimbulkan kesedihan yang tidak perlu bagi diri kita sendiri. Contohnya, terkadang kita



menghabiskan uang lebih dari kemampuan untuk membeli barang yang menarik namun barang itu tidak begitu diperlukan, yang mana akhirnya kita kesulitan membayar hutang.

Namun, ketika kita menge-lola uang sesuai prinsip Alkitab, kita akan memiliki kebebasan dan ketenangan pikiran.

Berikut contoh lain: Mengundurkan diri dari pekerjaan karena situasi dan kondisi tertentu, padahal belum tentu berkenan dengan hal itu, sebab bisa jadi - seandainya kita tetap tinggal di tempat kerja kita. Kita mungkin kemudian menemukan bahwa jika kita bertahan lebih lama, Tuhan akan mengubah keadaan kita atau sikap kita terhadap situasi tersebut.

Beberapa ‘kualitas karakter’ diperlukan jika kita ingin mengembangkan kecenderungan alami untuk menantikan Tuhan.

Kita membutuhkan kesabar-an untuk menanggung situasi kita saat ini dan keteguhan untuk menjalankan tanggung jawab kita saat ini.

Selain itu, kita harus memili-ki keberanian untuk percaya kepada Tuhan sementara kita menantikan solusi-Nya ditengah ketidaknyamanan kita. (Lihat Yesaya 40:31.)

Waktu Tuhan selalu sem-purna—percaya pada-Nya bah-kan ketika sulit untuk menung-gu. [w/26]

---

#### ***Doa Syafaat:***

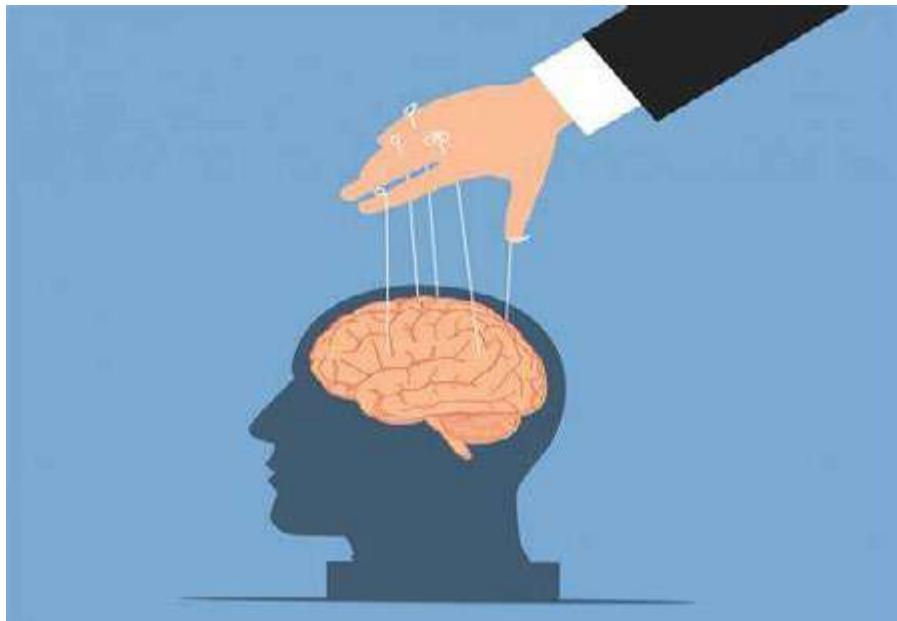
- Doakan agar pemerintah dan rakyat Indonesia diberi kemampuan untuk menghadapi tantangan dan persoalan ekonomi dan lapangan pekerjaan.
- Doakan Kesejahteraan Kota atau daerah dimana kita tinggal saat ini.

# 35 ROH KUDUS PEMBIMBING PIKIRAN

Baca Roma 8:1-14

**“Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. ”**

**(Roma 8:5-6)**



CARA kita berpikir menentukan cara kita berperilaku. Jika kita ingin menaklukkan ‘kecenderungan’ berdosa kita, kita harus belajar melihat diri

kita sendiri sebagaimana Allah melihat kita sebagai ciptaan baru yang tidak lagi dikuasai dosa. Karena kehadiran Roh Kristus, kita memiliki kapasitas

untuk menjadi "lebih dari pemenang" (Roma 8:37).

Semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat menerima karunia Roh Kudus Allah (Yohanes 14:26). Saat kita menempatkan diri kita di bawah kendali-Nya, Dia melepaskan kuasa ilahi ke dalam hidup kita. Untuk dituntun oleh Roh Kudus, kita juga harus tekun, baik untuk melawan godaan maupun mempertahankan keadaan berserah diri kita.

Agar kita menjadi pemenang, kita harus secara teratur menghabiskan waktu bersama Tuhan dan memfokuskan pikiran kita pada hal-hal rohani (Filipi 4:8). Dengan cara

itu, kita akan belajar untuk membedakan kehendak Tuhan sehingga kita dapat memilih apa yang sesuai (Matius 5:3-11) dan menolak apa yang tidak saleh (Galatia 5:19-21). Semakin lama kita dituntun oleh Roh Kudus, semakin peka kita terhadap peringatan-Nya tentang godaan dan semakin besar kemampuan kita untuk mengikuti dan menaati-Nya.

Berserahkan kepada Tuhan dan alami kemenangan yang Dia berikan kepada mereka yang dipenuhi Roh Kudus.

Demi masa depan yang lebih baik, berserahkan kepada pimpinan Roh Kudus hari ini.  
[w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan jemaat yang terkena PHK, usahanya bangkrut, belum dapat pekerjaan. Doakan jemaat yang anak-anaknya putus sekolah karena masalah keuangan.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat yang hidup dibawah garis kemiskinan.

# **36** JALAN TUHAN MENUJU SUKSES

**Baca Yosua 1:1-13**

**Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi. (Yosua 1: 7)**



BAGI kebanyakan orang, kata kesuksesan berarti “kekayaan” atau “kekuasaan.”

Jika Anda bertanya kepada seseorang apakah ia termasuk orang sukses?,

ada kemungkinan besar ia akan menyebutkan karier atau investasinya. Banyak

orang memang tidak memiliki acuan lain untuk konsep tersebut. Tetapi yang jelas,

kekayaan materi/ duniawi tidak ada hubungannya dengan ‘kesuksesan rohani.’

Tuhan memanggil anak-anak-Nya untuk hidup dengan kemenangan. Jika mengejar kesuksesan itu dosa, bagaimana

Tuhan bisa membuat janji yang ditemukan dalam Yosua 1:7? Apakah Dia menjanjikan uang atau ketenaran? Tidak. Tuhan menjanjikan kesuksesan sesuai dengan definisi-Nya untuk hamba-Nya.

Bagi Yosua, ini berarti kemenangan peperangan, iman yang teguh, dan pemenuhan janji Tuhan kepada Musa (Keluaran 6:7-8).

Yosua tidak mempedulikan uang atau ketenaran; sebaliknya, ia sangat fokus

untuk mewujudkan tujuan Tuhan baginya.

Dengan dipersenjatai oleh kuasa Firman, Yosua mengikuti perintah Tuhan, itulah sebabnya ia dipandang sebagai orang yang sukses.

Jangan salah paham. Kekayaan, ketenaran, keamanan, dan kekuasaan tidak ada hubungannya dengan kesuksesan secara rohani.

Sebaliknya, Keluarga, hubungan, integritas, kesi-tiaan—itulah hal-hal yang penting. Itulah cara Bapa Surgawi kita ingin kita berhasil.

Definisi kesuksesan menurut Tuhan mungkin tidak seperti yang Anda harapkan. [w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan agar gereja dapat berperan aktif baik secara langsung atau tidak langsung dalam penanggulangan masalah sosial kemasyarakatan di Indonesia.
- Doakan ketua RT, Ketua RW dan tetangga sekitar kita agar dilimpahi kasih karunia Tuhan.

# **37** CAPI TUJUAN TUHAN

**Bacaan: Amsal 16:16-32**

**“Tetapi Allah menuntun bangsa itu berputar melalui jalan di padang gurun menuju ke Laut Teberau. Dengan siap sedia berperang berjalanlah orang Israel dari tanah Mesir.”  
(Keluaran 13:18)**

SUDAH berapa lama anda jadi Kristen, apakah anda telah mencapai tujuan anda sebagai Kristen? Pertanyaan seperti ini seringkali dipakai beberapa orang untuk mengukur kesuksesan.

Namun ada yang perlu dikoreksi dari pertanyaan itu, terutama pada kalimat “Apakah anda telah mencapai tujuan anda? Perhatikan kata “tujuan anda”. Kata itu mengacu pada “keinginan”.

Seringkali seseorang terjebak pada keinginan dan tujuan pribadinya. Padahal sebenarnya bukan itu! Kita hidup bukan untuk mencapai tujuan kita, melainkan mencapai



tujuan yang telah ditetapkan Tuhan atas hidup kita.

Apakah anda telah mencapai tujuan yang ditetapkan Tuhan?

Inilah pesan yang hendak diungkapkan kitab Keluaran.

Tuhan menuntun umatNya menuju tanah Kanaan. Tuhan tak membawa mereka melalui jalan pintas, tetapi melalui jalan berputar di padang gurun yang gersang. Namun justru disitulah Tuhan sedang merangkai hubungan dengan umatNya. Ia ditengah-tengah umatNya, dengan maksud agar mereka memahami tujuan Tuhan dan sanggup mencapainya.

Sayangnya manusia sering-kali memberontak. Beberapa kali bangsa Israel bersungut-sungut. Mereka tak mengerti,

diijinkan hadapi berbagai tantangan supaya mata mereka tercelikkan, bahwa Tuhan itu ada dan menyertainya.

Bukankah kita kadang juga begitu, seringkali saat hadapi persoalan yang berat, tak bisa mengucap syukur. Kita jadi buta dan tak paham, bahwa Tuhan sedang membawa kita kepada tujuanNya.

Karena itu ikutilah kehendak Tuhan, kita pasti sampai pada tujuan yang telah ditetapkan Tuhan atas hidup kita.

Pertobatan yang benar ditandai dengan sikap taat dalam mengikuti kehendakNya, untuk mencapai tujuanNya dalam hidup kita.[w/26]

#### ***Doa Syafaat:***

- Doakan keluarga Kristen/ jemaat agar tidak terjebak gaya hidup konsumerisme/ boros, sebaliknya diberi hikmat untuk mengelola berkat Tuhan.
- Doakan keluarga Kristen/ jemaat agar hidupnya dipenuhi ucapan syukur kepada Tuhan.

# **38 ALAMI PEMBAHARUAN**

**Baca Efesus 4:17-32**

**“.....supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusaan yang sesungguhnya. (Efesus 4:23-24)**

---

KETIKA kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat, kita telah menjadi manusia baru. Sebagai "manusia baru" kita mempunyai tanggungjawab untuk menanggalkan manusia yang lama. Hal itu diperlukan agar kita mengalami pembaharuan dari sehari ke sehari. Dan berikut pembaharuan yang kita alami:

## **1. Pikiran yang dibaharui**

Manusia yang lama mempunyai cara berpikir yang tergantung dengan masa lampau. Oleh karena itu Rasul Paulus menasihatkan kepada jemaat di Korintus, “janganlah seperti anak-anak dalam pemikiranmu.”



Artinya, kita harus bertumbuh dalam pemikiran yang baru (yang benar). Berikutnya, pikirannya kita tetap segar (jernih), tidak ketakutan walau saat ini sedang menghadapi berbagai persoalan dan tantangan, sebab yakin Tuhan beserta dengan kita. Terlebih, seseorang yang telah mengalami pembaharuan dalam pikirannya, seyogyanya selalu bisa menjangkau isi hati Tuhan (memikirkan perkara-perkara yang di atas) bukan yang di bumi (Kolose 3:2). Jadi segala sesuatu yang kita pikirkan selaras dengan kebenaran firman Tuhan, sebab apa yang kita pikirkan itulah yang akan terjadi atas kehidupan kita.

## 2. Perkataan yang dibaharui

Dalam Efesus 4: 25 telah dikatakan supaya kita membuang dusta yang ada dalam diri kita,

sebab manusia lama itu suka bohong, perkataannya tidak pernah membangun namun merusak.

Mengapa kita harus berkata benar? Sebab Yesus menasihatkan : "Jika ya, hendaklah kamu katakan : ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan : tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat." (Matius 5:37).

Oleh karena itu, setiap perkataan kita harus sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, sebab di dalamnya mengandung kuasa. Apabila kita tidak hati-hati dalam perkataan, maka hal itu merusak kehidupan kita. Dengan demikian hendaklah perkataan kita selalu membangun, seperti yang tertulis dalam Efesus 4:29. [w/26]

### ***Doa Syafaat:***

- Doakan pelayanan ibadah Gereja Bethany Indonesia di seluruh dunia.
- Doakan Pengurus Sinode Gereja Bethany Indonesia.
- Doakan perekonomian Indonesia, Doakan lingkungan sekitar kita agar dilimpahi kasih karunia Tuhan.

# 39 UBAH MASA DEPAN

Baca Rut 1:1-22

**"Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku;" (Rut 1:16).**

SETIAP orang pada dasarnya memiliki kesulitan dan kesusahan sendiri-sendiri. Seperti apapun tingkat kesulitan itu, respon seseorang atau sama lainnya berbeda-beda. Ada yang pasrah begitu saja, ada pula yang berusaha, ada yang mulai patah semangat dan akhirnya menyerah dengan keadaan yang dihadapinya.

Sebagai orang beriman, sudah seharusnya kita memiliki harapan. Kita percaya, bahwa Tuhan menyiapkan masa depan yang terbaik bagi anak-anakNya. Namun semuanya itu tergantung dari keputusan kita saat ini. Karena masa depan kita sudah dirancang oleh Tuhan sedemikian rupa. Untuk itu mari kita belajar melalui kisah Rut seperti yang tertulis dalam Rut 1:11-19.

Ada lima keputusan Rut yang bisa kita renungkan, bagaimana

pada akhirnya keputusan tersebut mengubah masa depannya?

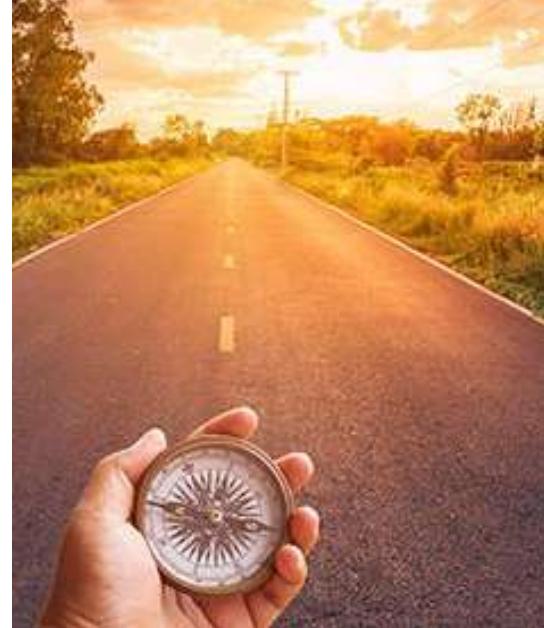
1. **Pantang Mundur** (tetap maju). Walaupun tidak tahu tentang masa depannya, tetapi dia percaya pada Allah yang disembah Naomi (mertuanya). Karena itu ia tetap mengambil keputusan mengikut mertuanya. Bahkan sampai di Israel ia bekerja keras. Apa yang bisa dikerjakan, dia kerjakan.

2. **Rela Menderita.** Hidup tidak selalu mudah, terkadang kita harus menghadapi berbagai pergumulan. Tetapi Allah telah merancang hidup kita menjadi 'kepala' dan bukan 'ekor' (menjadi pemenang), kita tetap naik dan tidak turun (artinya terus bertumbuh). Untuk menuju ke atas banyak halangan dan rintangan, tetapi itu harus kita hadapi, walau untuk hal tersebut

kita terkadang harus menderita (bayar harga). Tuhan tidak pernah berjanji jalan kita selalu mulus, tetapi Dia berjanji menyertai kita, memberi kekuatan dan membela kita.

**3. Tanggalkan Identitas.** Rut berani menanggalkan identitasnya sebagai orang Moab. Demikian kita harus berani menanggalkan manusia lama kita atau karakter lama kita, sebab kita telah masuk dalam warga kerajaan Allah. Jikalau kita tidak berani menanggalkan manusia lama kita maka kita tidak akan menemukan masa depan yang berkemenangan.

**4. Menjadi Penyembah Allah yang benar.** Menjadi penyembah Allah itu bukan sekedar berbahasa roh, melainkan ada perubahan hidup sesuai dengan pimpinan Roh.



Dan menjadikan Tuhan sebagai penguasa tunggal serta sebagai satu-satunya Tuhan yang layak disembah.

**5. Setia sampai akhir.** Oleh karena kesetiaannya, maka masa depan Rut telah diubahkan secara luar biasa, seperti yang tertulis dalam Rut 4:13-15. Dan hidupnya menjadi kesaksian banyak orang. [w/26]

---

#### *Doa Syafaat:*

- Doakan para hamba Tuhan yang melayani di Gereja Bethany Indonesia, diaken, fulltime, tim PAW, Guru sekolah Minggu
- Doakan pergumulan Jemaat di Gereja-gereja lokal Gereja Bethany Indonesia, yang sakit, yang sedang cari kerja, yang usaha.
- Doakan program PI, Misi Sinode Gereja Bethany Indonesia.

# 40 ALAMI MUKJIZAT DAN JADI DEWASA

Bacaan: Yosua 1 8:1-18

**Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkaulah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. (Yosua 1:6)**

YOSUA hidup pada suatu masa transisi. Ia mengantikan Musa memimpin bangsa Israel masuk ke tanah perjanjian. Lalu apakah ia berhasil?

Ya, Yosua berhasil memimpin bangsa Israel masuk ke tanah perjanjian, tetapi itu masih belum selesai. Itu baru awal dari suatu keberhasilan. Sebab setelah berada di tanah perjanjian, dibutuhkan kemampuan untuk mengelola apa yang sudah disediakan Tuhan.

Dari sini kita dapat tarik suatu pelajaran, bahwa untuk memahami rancangan Tuhan dan masuk di dalamnya, kita harus bertumbuh dalam kedewasaan penuh.

Lalu bagaimana agar kita mengalami hal tersebut?



Pegang teguh Firman Tuhan (ay.6-7). Hanya dengan FirmanNya, iman kita dikuatkan. Kalau tidak, firman akan luntur, kita bisa lupa janji Tuhan. Akibatnya, hidup ini hanya dipenuhi keluh kesah. Sebaliknya, jika firman itu telah mendarah daging dalam hidup kita. Ucapan syukur dan doa serta pujiyan akan mewarnai hidup kita, kemenangan pun di depan mata.

Berpegang teguh pada firmanNya dapat diwujudkan dalam sikap kita yang senantiasa taat pada Tuhan, yaitu dengan menghampiri takhta Tuhan dan siap untuk menerima tanggungjawab yang sudah Tuhan siapkan bagi kita.

Perkataan firman Tuhan

(ay.8). Ketika menghadapi masalah, apa yang keluar dari mulut kita? Ucapan syukur atau keluh kesah? Berhati-hatilah dengan mulut kita, karena perkataan yang keluar dari mulut kita mengandung kuasa (Yakobus 3:4). Apabila yang keluar adalah kata-kata firman, maka akan terjadi perkara-perkara besar dalam kehidupan kita.

Jangan ada kepahitan (ay.9)

Orang yang masih menyimpan kepahitan dalam hatinya tidak akan pernah melihat masa depan, sebab segala sesuatu menjadi buruk dimatanya. Oleh sebab itu, hati kita hendaknya dipenuhi oleh firman Tuhan yang sanggup mengubah hidup kita.[w/26]

#### **Doa Syafaat:**

- Doakan presiden dan wakilnya, para menteri, DPR/MPR, MA (Mahkamah Agung), MK (Mahkamah Konstitusi) dan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), TNI dan POLRI.
- Pemerintah pusat, provinsi, Kodya/kabupaten, hingga desa/kelurahan. Doakan juga perijinan pembangunan gedung gereja diseluruh Indonesia.

JANGANLAH KIRANYA KASIH DAN  
SETIA MENINGGALKAN ENGIKAU!  
KALUNGKANLAH ITU PADA LEHERMU,  
TULISKANLAH ITU PADA LOH HATIMU,  
MAKA ENGIKAU AKAN MENDAPAT  
KASIH DAN PENGHARGAAN DALAM  
PANDANGAN ALLAH SERTA MANUSIA.

AMDAL 3:3-4

Let  
love &  
faithfulness  
never leave you